



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN PADA
IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG
ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

Disusun Oleh :

ENDEN MUSTIKA

PO.62.24.2.23.826

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2024**



Kemenkes

Poltekkes Palangka Raya

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN PADA
IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG
ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh Mata Kuliah Skripsi

Disusun Oleh:

Nama : Enden Mustika

Nim : PO.62.24.2.23.826

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANANA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN
PADA IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR
KABUPATEN GUNUNG MAS**

Disusun Oleh :

Nama : Enden Mustika

NIM : PO.62.24.2.23.826

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

Hari/Tanggal : Senin / 24 Juni 2024

Waktu : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Zoom (Daring)

Pembimbing I



Yeni Lucin, S.Kep., MPH
NIP.19650727 198602 2 001

Pembimbing II



Greiny Arisani, SST, M.Kes
NIP.19890205 201503 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN
PADA IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR
KABUPATEN GUNUNG MAS**

Disusun Oleh :

Nama : Enden Mustika

NIM : PO.62.24.2.23.826

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal : 24 Juni 2024

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji,
Ns. Gad Datak, M.Kep, Sp.MB
NIP.19700927 199303 1 001

(.....)

Penguji I
Yeni Lucin, S.Kep., MPH
NIP.19650727 198602 2 001

(.....)

Penguji II
Greiny Arisani, SST, M.Kes
NIP.19890205 201503 2 004

(.....)

Palangka Raya, 24 Juni 2024

Ketua Jurusan Kebidanan



Noordiati, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 001

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan



Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, Juni 2024



Enden Mustika

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENDEN MUSTIKA
NIM : PO.62.24.2.23.826
Prodi : SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Jenis Proposal Skripsi : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Prosal Skripsi saya yang berjudul ;

**ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Politeknik Kesehatan Palangka Raya Berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai tim penulis/pencipta dan tim pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Tim Pembimbing,
Yeni Lucin, S.Kep., MPH
NIP.19650727 198602 2 001

Greiny Arisani, SST, M.Kes
NIP.19890205 201503 2 004

(..........)

(..........)

Palangka Raya, Juni 2024

Yang menyatakan,



Enden Mustika

NIM. PO.62.24.2.23.826

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi D-IV Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Noordiati, SST.,MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST.,MPH selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak Ns. Gad Datak, M.Kep, Sp.MB selaku Ketua Tim Penguji yang telah banyak memberi saran, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yeni Lucin, S.Kep., MPH selaku Pembimbing I dan Penguji I yang telah membantu dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Greiny Arisani, SST, M.Kes selaku Pembimbing II dan Penguji II yang juga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.Orang tua terkasih, suami,

7. Orang tua terkasih, suami, anak-anak dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan saya dukungan, semangat serta doa.
8. Serta teman-teman, sahabat dan semua yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palangka Raya, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROPOSAL SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Persalinan	13
B. Pemanfaatan Tempat Persalinan	14
C. Pengetahuan	23
D. Sikap	31

E. Karakteristik Responden	36
F. Dukungan Suami	41
G. Jarak / Akses Ke Fasilitas Kesehatan Kerangka Teori	45
H. Kerangka Konsep	46
I. Hipotesis	46
J. Variabel Penelitian	47
K. Definisi Operasional	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi Dan Sampel	51
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Penelitian	57
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	59
G. Pengolahan dan Analisis Data	61
H. Etika Penelitian	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Skala Likert	35
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	47
Tabel 3.1 Skala Likert	58
Tabel 3.1 Analisis Bivariat	63
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir	67
Tabel 4.2 Hubungan antara Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	45
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Keterangan Layak Etik
- Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8. Master Tabe
- Lampiran 9. Out Put SPSS Analisis Univariat
- Lampiran 10. Out Put SPSS Analisis Bivariat
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi/Bimbingan
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS

Enden Mustika

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : enden.must@gmail.com

Latar Belakang : Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak. Kematian maternal merupakan masalah kesehatan global yang menjadi indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan ibu sekaligus salah satu indikator dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu rencana strategis Program Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yaitu persentase ibu hamil yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin. **Tujuan :** Mengetahui Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas. **Metode :** Menggunakan metode *survei analitik* dengan desain *Cross Sectional*, jumlah sampel penelitian ini 127 responden, dengan metode *purposive sampling*. **Hasil :** Mayoritas pengetahuan responden baik (42,5%), sikap positif (85,0%), umur 20-35 tahun (73,2%), pendidikan tinggi (70,9%), status pekerjaan bekerja (56,7%), dukungan suami mendukung (85,2%), jarak tempuh atau akses ke fasilitas kesehatan mudah (55,1%), pemanfaatan fasilitas kesehatan memanfaatkan (72,4%). **Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan ibu ($p=0,000$), ada hubungan antara sikap ibu ($p=0,000$), ada hubungan antara umur ibu ($p=0,038$), ada hubungan antara pendidikan ibu ($p=0,003$), ada hubungan antara pekerjaan ibu ($p=0,000$), ada hubungan antara dukungan suami ($p=0,001$), ada hubungan antara jarak/akses ke faskes ($0,035$) terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

xiv + 89 hlm; 2024; 7 tabel, 2 bagan

Daftar Pustaka : 49 Buah (2014-2024)

Kata Kunci : Persalinan faskes, Pemanfaatan faskes

ABSTRACT

FACTOR ANALYSIS OF DELIVERY UTILIZATION IN PREGNANT WOMEN IN HEALTH SERVICE FACILITIES WORKING AREA OF TAMPANG TUMBANG ANJIR PUSKESMAS GUNUNG MAS DISTRICT

Enden Mustika

Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: enden.must@gmail.com

Background: Maternal and neonatal health services are one of the elements that determine the health status of the community, especially mothers and children. Maternal mortality is a global health problem which is an important indicator in the success of maternal health programs as well as an indicator in describing the level of public health. One of the strategic plans for the Ministry of Health's Public Health Program for 2020-2024 is the percentage of pregnant women who give birth in health service facilities as an effort to improve the quality of maternal health services. **Objective:** To determine the factor analysis of delivery utilization for pregnant women in health service facilities in the working area of Tampang Tumbang Anjir Community Health Center, Gunung Mas Regency. **Method:** Using an analytical survey method with a cross sectional design, the total sample for this study was 127 respondents, with a purposive sampling method. **Results:** The majority of respondents' knowledge was good (42.5%), positive attitude (85.0%), age 20-35 years (73.2%), higher education (70.9%), employment status (56.7%). %, husband's support is supportive (85.2%), distance to travel or access to health facilities is easy (55.1%), utilization of health facilities is beneficial (72.4%). **Conclusion:** There is a relationship between mother's knowledge ($p=0.000$), there is a relationship between mother's attitude ($p=0.000$), there is a relationship between mother's age ($p=0.038$), there is a relationship between mother's education ($p=0.003$), there is a relationship between employment mother ($p=0.000$), there is a relationship between husband's support ($p=0.001$), there is a relationship between distance/access to health facilities (0.035) and utilization of health facilities.

xiv + 89 pp; 2024; 7 tables, 2 charts

Bibliography: 49 Pieces (2014-2024)

Keywords: Health facility delivery, Health facility utilization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak. Kematian maternal merupakan masalah kesehatan global yang menjadi indikator penting dalam keberhasilan program kesehatan ibu sekaligus salah satu indikator dalam menggambarkan derajat kesehatan masyarakat. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah, karena solusi layanan kesehatan untuk mencegah atau menangani komplikasi sudah diketahui dengan baik. Semua perempuan memerlukan akses terhadap layanan berkualitas tinggi selama kehamilan, selama dan setelah melahirkan. (WHO, 2020).

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan. Salah satu rencana strategis Program Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yaitu persentase ibu hamil yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin. (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data di Indonesia capaian indikator cakupan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2019 sebesar 90,95% dari target nasional 85%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 86,0% masih dibawah dari target nasional 87,0%, dan tahun 2021 sebesar 90,28 % dari target nasional 89,0%. Meskipun secara nasional menunjukkan kecenderungan yang meningkat, masih terdapat kesenjangan capaian antar wilayah di Indonesia. (Kemenkes RI, 2022).

Di Kalimantan Tengah capaian indikator cakupan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2019 sebesar 78,9% dari target 85 %, tahun 2020 sebesar 66,9%, dan tahun 2021 sebesar 77,8%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2022).

Di Kabupaten Gunung Mas capaian indikator cakupan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2019 sebesar 32,3%, tahun 2020 sebesar 30%, dan tahun 2021 sebesar 31,1%. Pada tahun 2020 Kabupaten Gunung Mas merupakan Kabupaten dengan cakupan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan paling rendah yaitu urutan pertama terendah di Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan persalinan yang dilakukan non fasilitas kesehatan tahun 2019 sebesar 54,3% dari 86,6% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, tahun 2020 sebesar 51,6 % dari 81,6% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, dan tahun 2021 sebesar 58,3% dari 94,2% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas, 2022)

Berdasarkan data laporan PWS-KIA UPT. Puskesmas Tampang Tumbang Anjir pada tahun 2020 cakupan pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 51,3%, tahun 2021 ada peningkatan menjadi 60,1%. Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan dengan capaian 50,65%. (Data Puskesmas Tampang Tumbang Anjir, 2022).

Penelitian Puspitasari, 2019, tentang faktor yang berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan di Desa Siaga Wilayah Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang didapat hasil bahwa hubungan karakteristik predisposisi ibu dengan pemilihan tempat persalinan yaitu umur ibu dengan pemilihan tempat persalinan. hasil uji statistik menunjukkan nilai ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemilihan tempat persalinan. Sedangkan Pendidikan ibu dengan pemilihan tempat persalinan. Hasil uji statistik diperoleh nilai ($p < 0,05$) maka disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan pemilihan tempat persalinan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pemanfaatan seseorang terhadap sarana pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian Juniarty (2022), pada analisa bivariat dapat disimpulkan dari 46 responden semua ibu bekerja dengan memilih tempat penolong persalinan 29 (63,0%) responden. Dari 17 responden ibu yang tidak bekerja tetapi memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum 11 (23,9 %) responden dan yang tidak memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum 6 (13,0 %) responden. Dari uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar ($p \text{ value} = 0,001 < 0,05$). Hal ini

disebabkan karena pekerjaan ibu dapat menentukan keputusan ibu dalam memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum. Yang berarti ada hubungan antara Pekerjaan dengan pemilihan tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum Kota Prabumulih Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamila et.al, 2020, pengetahuan baik seseorang tentang kesehatan reproduksi terutama resiko penolong persalinan oleh tenaga non tenaga kesehatan, maka mereka bisa mengambil keputusan yang baik tentang kesiapan untuk bersalin, seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang resiko yang dapat timbul pada persalinan, maka akan menganggap bahwa tenaga penolong persalinan/fasilitas kesehatan bisa oleh siapa saja selain tenaga kesehatan. Penelitian di Lombok Timur yang dilakukan oleh Kamila et.al, 2020, menunjukkan bahwa ibu yang memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan lebih banyak ditemukan pada ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (69,6%) dan ibu yang memilih tempat persalinan non fasilitas kesehatan lebih banyak ditemukan pada ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang sebanyak 3 orang (42,9%).

Berdasarkan hasil penelitian Aridasari et. al, 2021, terdapat pengaruh antara pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kurangnya minat ibu bersalin di fasilitas kesehatan. Mayoritas pengetahuan ibu tentang tempat persalinan masih kurang karena hal ini mempengaruhi cara pandang seseorang yang pemahamannya berbeda-beda tentang persalinan yang aman, bersih dilakukan, hal ini kurangnya informasi yang ibu-ibu dapatkan

membuat rasa ingin tahu resiko atau komplikasi tentang persalinan dirumah yang tidak terduga dan jika tidak ditolong oleh petugas kesehatan. Responden yang bersikap positif mayoritas ibunya melahirkan di fasilitas kesehatan karena ibunya mempunyai pengetahuan yang baik sehingga menghasilkan tindakan yang positif dalam perilaku kesehatan, tetapi dari responden bersikap negatif tidak melahirkan di fasilitas kesehatan dikarenakan ibu kurang memahami pentingnya kesehatan ibu dan anak setelah persalinan.

Penelitian Ferawati, et.al, 2021, menunjukkan Hasil uji *chi-square* (*Asymp Sig 2-sided*) diperoleh nilai $p = 0,001$ dimana ($\alpha = 0,05$) sehingga disimpulkan ada pengaruh dari dukungan suami terhadap pemilihan tempat persalinan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara pada tahun 2021. Sedangkan hasil jarak ke fasilitas kesehatan menggunakan *nilai person chi-square* (*Asymp Sig 2-sided*) diperoleh nilai $\rho = 0.456$ dimana $\rho > \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jarak ke fasilitas kesehatan terhadap pemilihan tempat persalinan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas. Kepada 10 orang ibu bersalin yang melakukan persalinan dirumah ditolong oleh dukun kampung, ada 5 ibu bersalin yang tidak bersedia bersalin di fasilitas kesehatan. Sedangkan selama hamil mereka pernah melakukan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan, tetapi mereka memilih melakukan persalinan di rumah. Alasan

mereka menyatakan bahwa merasa tidak nyaman, berupa lingkungan yang tidak privasi, terbatasnya jumlah anggota keluarga yang menemani pada saat persalinan, tidak ada keterlibatan dukun, serta perasaan yang tidak tenang karena harus meninggalkan anak yang lain di rumah serta jarak dari fasilitas kesehatan yang jauh.

Maka berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Diketahui distribusi frekuensi umur ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- d. Diketahui distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- e. Diketahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Diketahui distribusi frekuensi dukungan suami terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- g. Diketahui distribusi frekuensi jarak tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan..
- h. Diketahui distribusi frekuensi pemanfaatan persalinan oleh ibu hamil pada fasilitas pelayanan kesehatan
- i. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- j. Menganalisis hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- k. Menganalisis hubungan umur ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

- l. Menganalisis hubungan pendidikan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- m. Menganalisis hubungan pekerjaan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- n. Menganalisis hubungan dukungan suami terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.
- o. Menganalisis hubungan jarak tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan..

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan yaitu menganalisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Bagi Pendidikan

Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai faktor yang mempengaruhi persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil riset-riset terkait.

b. Bagi Puskesmas

Memberikan rujukan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pelayanan serta inovasi untuk meningkatkan cakupan persalinan pada fasilitas kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rekomendasi dalam melakukan peneliti-penelitian sejenis dan sebagai masukan dalam proses belajar mengajar pentingnya mengetahui sikap dan minat yang mempengaruhi persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi bidan agar memberikan penyuluhan atau konseling pada ibu terutama ibu trimester III tentang pemilihan tempat persalinan yang aman.

F. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil bahan pembelajaran dan masukan sebagai bahan pembandingan dalam menyelesaikan penulisan ini dari berbagai hasil karya ilmiah yang telah menyelesaikan skripsinya yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	(Serenggu et al., 2022)	Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Di Desa Baliase Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi	1. Penelitian desain <i>analitik korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i>	Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester 3 tentang persalinan di fasilitas kesehatan dengan pemilihan pertolongan persalinan di Desa Baliase Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Pengetahuan yang baik dan sikap ibu yang positif tentang persalinan fasilitas kesehatan akan mempengaruhi dalam pemilihan pertolongan	Penelitian survei analitik dengan variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Populasi adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> , untuk uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, untuk uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> .
2.	(Aridasari et.al., 2022)	Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kurangnya	1. <i>Survei analitik</i> dengan metode kuantitatif 2. Desain Penelitian <i>Cross</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu, sikap ibu dan dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan	Penelitian survei analitik dengan variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas

		Minat Ibu Bersalin di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	<i>Sectional</i>	kurangnya minat ibu bersalin di faskes wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kab. Muara Enim.	kesehatan. Populasi adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> , untuk uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, untuk uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> .
3.	(Fakhriyani et al., 2020)	Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari	1. <i>Deskriptif analitik</i> dengan desain <i>cross-sectional</i> . 2. <i>simple random sampling</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari tahun 2022.	Penelitian survei analitik dengan variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Populasi adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> , untuk uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, untuk uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> .
4.	(Kamila et. al., 2020)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Persalinan	1. Metode observasional analitik dengan pendekatan Cross-	Hasil penelitian bahwa Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya persalinan	Penelitian survei analitik dengan variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan,

		Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka-Lombok Timur Tahun 2020	sectional 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling	dengan pemilihan tempat persalinan adalah baik sebanyak 23 responden (76,7%). Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya persalinan dengan pemilihan tempat persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka Tahun 2020	dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Populasi adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> , untuk uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, untuk uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> .
5.	(Halimah, N et.al. 2023)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Tentang Fasilitas Persalinan Dengan Pemilihan Fasilitas Pemerintah Dan Swasta Di Wilayah Kerja Puskesmas Terara	1. <i>Kuantitatif</i> dengan desain <i>cross-sectional</i> . 2. <i>Sistematik Random sampling</i> .	Terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Tentang Fasilitas Persalinan Dengan Pemilihan Fasilitas Pemerintah Dan Swasta	Penelitian survei analitik dengan variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan. Populasi adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Metode yang digunakan adalah <i>analitik</i> , rancangan <i>cross sectional</i> , teknik <i>purposive sampling</i> , untuk uji univariat menggunakan distribusi frekuensi, untuk uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam produk konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, sering dan kuat (Purwoastuti dan Walyani, 2015).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup umur kehamilannya dan dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau dengan kekuatan ibu sendiri. (Manuaba, 2016).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi dari rahim ibu melalui jalan lahir atau dengan jalan lain, yang kemudian janin dapat hidup ke dunia luar. Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi dan kekuatan yang teratur. Mula - mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Rohani, 2014).

B. Pemanfaatan Tempat Persalinan

Tempat bersalin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologi ibu bersalin. Pemilihan tempat persalinan dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu.(Setyorini, 2015).

1. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan / Persalinan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan pelayanan yang telah diterima pada tempat atau pemberi pelayanan kesehatan. Sedangkan pelayanan kesehatan sendiri adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga dan ataupun masyarakat. (Azrul Azwar, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Fakhriyani (2022), Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari. Sebagian besar responden memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 74 orang (85,1%), mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 50 orang (57,5%), mendapat dukungan positif dari keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 77 orang (88,5%) dan menunjukkan sikap sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 68 orang (78,2%).

Sedangkan hasil penelitian lain, Halimah (2023), menunjukkan bahwa dari 80 ibu bersalin yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Terara, lebih banyak yang memanfaatkan fasilitas pemerintah sebanyak 65 orang (81,2%) dibandingkan dengan yang memilih fasilitas swasta sebanyak 15 orang (18,8%).

Banyaknya ibu bersalin yang lebih memanfaatkan bersalin di fasilitas pemerintah yang ada di Puskesmas dan Rumah Sakit, hal ini disebabkan karena selain peralatannya lengkap ibu juga merasa lebih aman dan nyaman jika persalinannya dilakukan di Puskesmas karena apabila terjadi perdarahan yang tidak bisa ditangani di Puskesmas, maka ibu bersalin bisa dirujuk langsung ke Rumah Sakit sehingga ibu tidak perlu merasa khawatir apabila terjadi hal tersebut. Walaupun demikian, ada juga beberapa ibu bersalin yang memilih fasilitas persalinan swasta seperti di klinik bersalin dan rumah sakit swasta, hal ini disebabkan karena jarak rumah dengan fasilitas persalinan pemerintah cukup jauh sehingga ibu lebih memilih untuk melakukan persalinan ditempat yang jaraknya dekat dari rumah seperti klinik bersalin dan rumah sakit swasta agar lebih cepat mendapatkan penanganan dari petugas kesehatan.

2. Tinjauan dari Segi Fasilitas Kesehatan/Persalinan

a) Pengertian

Fasilitas kesehatan/persalinan yang memadai adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang siap memberikan pelayanan 24 jam. Fasilitas kesehatan/persalinan yang memadai adalah: Pelayanan Kesehatan di

Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar) yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas PONED. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit PONEK (Pelayanan Obstetric dan Neonatal Komprehensif) adalah rumah sakit yang ditunjang dengan ketersediaan alat dan tenaga sesuai dengan ketentuan yang mampu memberikan pelayanan komprehensif kegawatdaruratan kebidanan dan bayi neonatus (Kemenkes R.I, 2016).

b) Kriteria

Fasilitas kesehatan yang memadai harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Puskesmas dengan sarana pertolongan persalinan dengan tempat perawatan / puskesmas rawat inap dan siap 24 jam.
- 2) Mempunyai fungsi sebagai pusat rujukan antara bagi penduduk yang tercakup oleh puskesmas termasuk penduduk di luar wilayah Puskesmas PONED.
- 3) Jarak tempuh dari lokasi pemukiman sasaran, pelayanan dasar puskesmas biasa ke puskesmas mampu PONED paling lama satu jam dengan transportasi umum setempat, mengingat waktu pertolongan hanya dua jam untuk kasus perdarahan.
- 4) Jumlah dan tenaga kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kebidanan dan neonatal yang telah dilatih PONED minimal tiga orang yang tinggal sekitar lokasi puskesmas PONED terdiri dari seorang dokter umum, seorang bidan, seorang perawat.

- 5) Jumlah dan jenis sarana kesehatan yang perlu tersedia minimal.
- 6) Mampu memberikan pelayanan: preeklamsia, eklamsia, perdarahan, sepsis, sepsis neonatorum, asfiksia, kejang, hipoglikemia, hipotermi, tetanus neonatorum, trauma lahir, berat badan lahir rendah, sindroma gangguan pernapasan, kelainan kongenital dan lain-lain.

Fasilitas kesehatan di Rumah Sakit Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif (PONEK) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Mempunyai tim PONEK.
- 2) Mempunyai prosedur tetap pelayanan penerimaan dan penanganan pasien kegawat daruratan obstetrik dan neonatal.
- 3) Mempunyai prosedur pendelegasian wewenang tertentu.
- 4) Mempunyai standar waktu tanggap (*Standard Respon Time*), UGD=10 menit, kamar bersalin= 30 menit, pelayanan darah=1 jam, operasi= 30 menit.
- 5) Mempunyai kamar operasi siaga 24 jam.
- 6) Mempunyai Unit Transfusi Darah siaga 24 jam.
- 7) Tersedia pelayanan penunjang siaga 24 jam seperti: laboratorium, radiologi, ruang pemulihan, obat dan alat penunjang, perlengkapan dan bahan harus berkualitas tinggi dan berfungsi dengan baik serta mengutamakan sterilitas (Kemenkes R.I, 2016).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat Persalinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat persalinan dapat dilihat berdasarkan perilaku kesehatan menurut teori Green dalam

Notoatmodjo (2018). Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus atau obyek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Dalam bidang kesehatan, ada 3 teori yang sering menjadi acuan dalam penelitian-penelitian kesehatan masyarakat, antara lain yaitu teori Lawrence Green dalam buku Notoatmodjo (2018). Green menganalisis bahwa faktor perilaku sendiri ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu :

- a. Faktor-faktor predisposisi (*disposing factors*), yaitu faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.
- b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku dan tindakan. Yang dimaksud dengan faktor pemungkin adalah sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Poliklinik, Posyandu, Polindes, Pos Obat Desa, Dokter atau Bidan Praktek Swasta dan lain sebagainya.
- c. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*), adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Faktor-faktor ini

meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat (Toma), Tokoh agama (Toga), sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan.

Berdasarkan teori perilaku kesehatan maka faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih tempat persalinan yaitu :

a. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, dan sebagian besar pengetahuan didapat melalui indera mata dan telinga.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana pengetahuan itu sendiri berperan dalam hal pembentukan sikap dan perilaku seseorang yang diperoleh melalui mata dan telinga. Karena pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku seseorang / kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, faktor pendidikan seseorang sangat menentukan kecemasan.

Klien dengan pendidikan tinggi akan mampu mengerti, menggunakan pemikiran yang efektif dan konstruktif

c. Sosial Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah mencukupi kebutuhan sehari-hari dibanding keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi dalam pemilihan tempat persalinan. Mereka beranggapan bawah bersalin di rumah lebih hemat.

d. Dukungan Suami /Keluarga

Dukungan merupakan sumber daya sosial yang dapat membantu individu dalam menghadapi suatu kejadian menekan. Dukungan sosial adalah informasi dari orang lain bahwa dia dicintai dan diperhatikan, memiliki harga diri dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Sumber-sumber dukungan banyak diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya. Sumber dukungan merupakan aspek paling penting untuk diketahui dan dipahami. Dengan pengetahuan dan pemahaman tersebut, seseorang akan tahu kepada siapa ia akan mendapatkan dukungan sosial sesuai dengan situasi dan keinginannya secara spesifik sehingga dukungan memiliki makna yang berarti dari kedua belah pihak. Sumber dukungan dapat berasal dari pasangan hidup, orang tua, saudara, anak, kerabat, teman, rekan kerja, staf medis serta anggota dalam kelompok masyarakat.

Jenis dukungan ada 4, yang menurut adalah sebagai berikut :

1) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental adalah petugas kesehatan merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit. Bentuk dukungan ini merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung, seperti pinjaman uang, pemberian barang, makan, serta pelayanan. Dukungan instrumental sangat diperlukan terutama dalam mengatasi masalah dengan lebih mudah

2) Dukungan informasional

Dukungan informasional yaitu petugas kesehatan berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi). Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih mudah.

3) Dukungan penilaian

Dukungan penilaian adalah petugas kesehatan bertindak sebagai umpan balik, membimbing dan menengasi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas. Bentuk dukungan ini berupa penghargaan positif dari individu, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu, perbandingan yang positif pada individu lain. Bentuk dukungan ini membantu individu dalam membangun harga diri dan kompetensi.

4) Dukungan emosional

Dukungan emosional petugas kesehatan yaitu petugas kesehatan sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emos. Bentuk dukungan seperti ini dapat membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, dipedulikan, dan dicintai oleh sumber dukungan sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol.

5) Jarak ke Fasilitas Kesehatan

Biasanya ibu bersalin yang rumahnya jauh dari BPS / klinik akan memilih bersalin di rumah, selain sarana transportasi yang terbatas juga mengingat biaya yang akan digunakan untuk menyewa mobil sebagai sarana untuk datang ke BPS / Klinik. Keterjangkauan didasarkan atas persepsi jarak dan ada tidaknya kendaraan pribadi maupun umum untuk mencapai sarana kesehatan terdekat. Responden yang memilih pertolongan persalinan oleh dukun bayi umumnya merupakan masyarakat yang jarak rumahnya menuju tempat dukun bayi lebih dekat sedangkan responden yang memilih pertolongan persalinan oleh bidan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mendapatkan pelayanan karena jaraknya yang lebih jauh. Ketersediaan dan kemudahan menjangkau tempat pelayanan, akses terhadap sarana kesehatan dan transportasi merupakan salah satu

pertimbangan keluarga dalam pengambilan keputusan mencari tempat pelayanan kesehatan

- 6) Keamanan dan akses Fasilitas Kesehatan Puskesmas dengan pelayanan persalinan normal merupakan Puskesmas yang mempunyai ruangan khusus untuk persalinan dan ruangan pemantauan pasca bersalin (nifas) serta alat (partus set) untuk pelayanan persalinan normal sesuai standar. Ruang persalinan, ruangan nifas dan partus set mengacu pada buku Pedoman Pelayanan Puskesmas.

4. Pengukuran Pemanfaatan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat diukur dengan cara yaitu setiap jawaban pernah pada pertanyaan kuesioner akan diberi nilai 1. Sedangkan untuk jawaban tidak pernah pada pertanyaan kuesioner akan diberikan nilai 0 (Primanita, 2019). Kemudian nilai dijumlah dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

Memanfaatkan : Nilai ≥ 1

Tidak memanfaatkan : Nilai = 0

C. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka. Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng

(Sunaryo, 2014).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

2. Jurnal

Berdasarkan penelitian Aridasari et al (2021) hasil analisis diperoleh bahwa ibu berpengetahuan baik yang bersalin ke fasilitas kesehatan sebanyak 12 orang (54,5%), Sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang baik bersalin ke fasilitas kesehatan sebanyak 6 orang (20,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,022 \leq \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan kurangnya minat bersalin difasilitas kesehatan. Hasil analisis diperoleh nilai OR : 4.800 artinya ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 4,800 kali untuk bersalin ke fasilitas kesehatan dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang baik. Mayoritas pengetahuan ibu tentang tempat persalinan masih kurang karena hal ini mempengaruhi cara pandang seseorang yang pemahamannya berbeda-beda tentang persalinan yang aman, bersih dilakukan, hal ini kurangnya informasi yang ibu-ibu dapatkan membuat rasa ingin tahu resiko atau komplikasi tentang persalinan dirumah yang tidak terduga dan jika tidak ditolong oleh petugas kesehatan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamila et al. (2020), menunjukkan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (69,6%) dan ibu yang memilih tempat persalinan non fasilitas kesehatan

lebih banyak ditemukan pada ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang sebanyak 3 orang (42,9%). Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p = 0,034 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya persalinan dengan pemilihan tempat persalinan.

3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan didalam domain kognitif, mencakup 6 tingkatan (Notoatmodjo,2018), yaitu:

a. Tahu

Merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang itu tahu, adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

b. Memahami

Artinya kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang obyek yang diketahui. Seseorang yang telah paham tentang sesuatu, harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.

c. Penerapan

Yaitu, kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode dalam situasi yang nyata.

d. Analisis

Artinya adalah kemampuan untuk menguraikan objek ke dalam bagian kecil, tetapi masih didalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan, membuat bagan proses adopsi perilaku, dan dapat membedakan pengertian psikologi dan fisiologi.

e. Sintesis

Yaitu, suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Ukuran kemampuan adalah dapat menyusun, meringkas, merencanakan, dan menyesuaikan suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi

Yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan menurut Cohen (2015), dapat dibentuk dari faktor internal dan eksternal, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Usia

a) Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir

rseseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

b) Intelegensi

Intelegensi sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi yang baru, yang biasanya diperoleh dari proses belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang untuk menerima informasi.

2) Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

3) Tempa tinggal

Tempat tinggal adalah tempat menetap responden sehari-hari. Pengetahuan seseorang akan lebih baik jika berada diperkotaan daripada di pedesaan karena di perkotaan akan meluasnya kesempatan untuk melibatkan diri dalam kegiatansosial maka wawasan sosial makin kuat, di perkotaan mudah mendapatkan informasi.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

5) Penyuluhan

Meningkatkan pengetahuan juga dapat melalui metode penyuluhan. Dengan pengetahuan bertambah seseorang akan merubah perilakunya.

6) Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

5. Cara Memperoleh Pengetahuan

Dari berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni:

a. Cara tradisional

Dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukan metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis. Antara lain meliputi:

1) Cara coba salah (*trialand error*)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan

dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain.

2) Cara kekuasaan dan otoritas

Pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan.

3) Berdasarkan pengalaman pribadi

Dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu.

4) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuannya.

b. Cara Modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut dengan metode ilmiah atau lebih populer disebut dengan metodologi penelitian (*research methodology*) (Notoatmodjo, 2018).

6. Proses Pengetahuan

Menurut Surajiyo (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang

dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Proses pengetahuan seseorang untuk menyadari perilaku baru meliputi beberapa tahap yaitu:

- a. *Awareness* (kesadaran), dimana seseorang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *Interest* (rasa tertarik), dimana seseorang tertarik terhadap stimulus.
- c. Evaluasi (menimbang terhadap baik buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya).
- d. *Trial* (mencoba), dimana objek telah berperilaku baru sesuai pengetahuan, kesadaran, dan sikap terhadap stimulus.
- e. Adaptasi, dimana subjek berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

7. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang objek pengetahuan yang maudiukur. pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 5 dan jika salah diberi nilai 0. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100%. Skala pengukuran dengan tipe ini dinyatakan sebagai berikut :

1. Dikatakan pengetahuan baik jika score 75 – 100
2. Dikatakan pengetahuan cukup jika score 56 - < 75
3. Dikatakan pengetahuan kurang jika score < 56

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan (Chusniah, 2019).

Sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap dikatakan sebagai respon yang hanya timbul bila individu dihadapkan pada suatu stimulus. Sikap seseorang terhadap sesuatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tertentu. Sikap merupakan persiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Chusniah, 2019).

2. Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian Fakhriyani (2022), bahwa Sebagian besar responden sikap sangat baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 60 (81.1%) dan responden yang paling sedikit cukup baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan dan menunjukkan sikap sangat baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 14 (18.9%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai X^2 18.513 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan fasilitas persalinan. Hasil uji *chi square* juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) 10.313 yang artinya ibu hamil TM III yang menunjukkan sikap sangat baik untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 10.313 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan. Sikap seseorang berpengaruh dalam perilaku seseorang dalam bertindak khususnya dalam bidang kesehatan. Sikap ibu bersalin mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan atau tempat persalinan. Sikap yang positif terhadap tenaga penolong persalinan akan membuat ibu memilih tenaga nakes/fasilitas kesehatan dalam membantu proses persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimah (2023) yang menunjukkan bahwa lebih banyak yang memiliki sikap positif tentang fasilitas persalinan sebanyak 61 orang (76,2%) dibandingkan dengan yang sikapnya negatif sebanyak 19 orang (23,8%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa banyaknya ibu bersalin yang sikapnya positif tentang fasilitas persalinan disebabkan karena sebagian besar ibu yang diteliti memiliki pengetahuan yang baik dan cukup. Pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi sikap ibu dalam mengambil suatu keputusan dalam memilih fasilitas persalinan. Hal ini dapat dibuktikan dari kuesioner yang peneliti ajukan, dimana sebagian besar ibu menjawab sangat setuju apabila ibu hamil harus melahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit. Selain itu, disebabkan karena tingginya motivasi dan tingkat kesadaran

yang dimiliki oleh ibu sehingga mendorong ibu untuk bersikap positif dalam memilih fasilitas persalinan. Akan tetapi, dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner juga ditemukan bahwa ada beberapa ibu bersalin yang sikapnya negatif tentang fasilitas persalinan, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh ibu tentang fasilitas persalinan. Namun ada juga yang disebabkan karena memiliki pengalaman yang buruk pada persalinan yang lalu seperti pelayanan yang diberikan tidak memuaskan sehingga ibu cenderung bersikap negatif dan lebih memilih fasilitas persalinan di PMB (Praktik Bidan Mandiri).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain :

a. Pengalaman pribadi

Sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh langsung tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

b. Orang Lain

Seseorang cenderung akan memiliki sikap yang disesuaikan atau sejalan dengan sikap yang dimiliki orang yang dianggap berpengaruh antara lain adalah orang tua, teman dekat, teman sebaya.

c. Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

d. Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan internet mempunyai pengaruh dalam membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang kemudian dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan keduanya meletakkan dasar, pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajarannya.

f. Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu, begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap lebih persisten dan bertahan lama. Sikap juga memiliki tingkatan, yaitu:

- 1) Menerima, diartikan bahwa seseorang mau dan memiliki keinginan untuk menerima stimulus yang diberikan.

- 2) Menanggapi, diartikan bahwa seseorang mampu memberikan jawaban atau tanggapan pada obyek yang sedang dihadapkan.
- 3) Menghargai, diartikan bahwa seseorang mampu memberikan nilai yang positif pada objek dengan bentuk tindakan atau pemikiran tentang suatu masalah.
- 4) Bertanggung jawab, diartikan bahwa seseorang mampu mengambil risiko dengan perbedaan tindakan maupun pemikiran yang diambil.

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menanyakan secara langsung pendapat maupun pernyataan responden terhadap suatu objek tertentu. Selain itu dapat dilakukan dengan beberapa pertanyaan hipotesis kemudian menanyakan pendapat responden mengenai pertanyaan tersebut.

Menurut Syahrudin dan Salim (2014), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. 0%-25% : Sangat Tidak Setuju (sangat tidak baik)
2. 26%-50% : Tidak Setuju (tidak baik)

3. 51%-57% : Setuju (baik)
4. 76%-100% : Sangat Setuju (sangat baik)

Untuk mengukur sikap dapat dilakukan dengan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur melalui subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2015).

E. Karakteristik Responden

1. Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Umur juga akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang yang nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan untuk status kesehatannya. Usia yang relatif lebih tua sangat rentan dengan berbagai penyakit terutama penyakit kronis, kesakitan akibat faktor usia dapat menyebabkan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan (Rizal, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidella (2021) yang menyatakan bahwa dari karakteristik umur, jumlah terbesar yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Talu adalah pada kelompok umur 20-49 tahun yaitu sebanyak 32 (45,1%). Sementara dari hasil uji statistik di dapatkan $p\text{-value} = 0,043$ artinya ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di

Puskesmas. Hasil analisis diperoleh nilai $OR = 0,372$ yang artinya responden dengan kelompok umur >50 tahun mempunyai peluang 0,406 kali lebih tinggi untuk tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan kelompok umur 20 - 49 tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prihanti (2019) hasil *p-value* sebesar 0,011 yang artinya terdapat hubungan antara karakteristik umur Ibu terhadap pemilihan tempat bersalin pada penelitian ini. Semakin dewasa umur seseorang maka akan semakin mengerti akan pilihannya dalam menentukan tempat persalinan. Sedangkan menurut studi kasus di India menyatakan bahwa perempuan yang dewasa akan memiliki pemikiran yang lebih matang dari pada perempuan yang lebih muda dalam hal menentukan tempat bersalin. Hal ini bisa dikarenakan karena wanita lebih muda lebih mudah terpengaruh oleh opini dari tetangga, mertua, dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan penelitian Puspitasari (2019), hubungan karakteristik predisposisi ibu dengan pemilihan tempat persalinan yaitu umur ibu dengan pemilihan tempat persalinan. hasil uji statistik menunjukkan nilai ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemilihan tempat persalinan.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang untuk menerima informasi.

Berdasarkan hasil penelitian Rumondang, et al. (2021) menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan menengah memilih bersalin di fasilitas kesehatan (85%) lebih banyak dari pada yang bersalin di non fasilitas kesehatan (15%). Dengan hasil uji statistik yang didapatkan oleh peneliti bahwa nilai *P value* dengan menggunakan dengan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh hasil $\text{Sig. X}^2_{\text{hitung}} < \alpha$ atau $0,025 < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dalam memilih tempat persalinan. Ibu bersalin dengan pendidikan menengah lebih banyak memanfaatkan fasilitas kesehatan dibandingkan ibu bersalin dengan pendidikan rendah. Pendidikan sangat berhubungan dengan pemikiran seseorang untuk menentukan apa yang terbaik untuk kesehatan dirinya karena sudah lebih banyak mendapatkan informasi yang penting untuk kesehatannya. Dan Petugas Puskesmas secara rutin melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan di sekolah-sekolah, sehingga hal ini juga mempengaruhi anak sekolah untuk lebih peduli terhadap kesehatannya. Pendidikan ibu yang rendah disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan oleh kemampuan ekonomi ibu yang rendah karena penghasilan masyarakat hanya berasal dari pertanian

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa ibu dengan pendidikan dasar memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan sebesar 50%, hal ini

disebabkan adanya peran Bidan Desa yang aktif dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari (2019), Pendidikan ibu dengan pemilihan tempat persalinan. Hasil uji statistik diperoleh nilai ($p < 0,05$) maka disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan pemilihan tempat persalinan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan pemanfaatan seseorang terhadap sarana pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan sosial budaya. Bila tingkat pendidikan dan sosial budaya baik, maka secara relatif pemanfaatan pelayanan kesehatan akan tinggi. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Lukito yang menyatakan pemanfaatan masyarakat terhadap berbagai fasilitas pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan berada pada faktor predisposisi, pendidikan dapat mempermudah atau sebagai predisposisi timbulnya perilaku dalam diri individu maupun masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin mudah seseorang untuk menerima dan memahami informasi sehingga akan lebih mudah merubah perilaku melalui sebuah perubahan. Hal ini juga untuk merubah perilaku dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan.

3. Pekerjaan

Pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan memberikan kesenjangan antara informasi kesehatan

dan praktek yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan. Selain karena faktor pekerjaan, pemilihan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan juga dipengaruhi oleh pendidikan (Notoadmojo, 2016).

Pekerjaan mempunyai peranan penting dalam mendapatkan informasi tambahan di luar pendidikan formal. Pada ibu-ibu yang bekerja, akan memungkinkan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga lebih mudah berbagi informasi sesama teman kerja, sedangkan pada ibu yang lingkup kerjanya hanya dirumah saja tidak dapat berbagi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian Juniarty (2022), Pada analisa bivariat dapat disimpulkan dari 46 responden semua ibu bekerja dengan memilih tempat penolong persalinan 29 (63,0%) responden. Dari 17 responden ibu yang tidak bekerja tetapi memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum 11 (23,9 %) responden dan yang tidak memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum 6 (13,0 %) responden. Dari uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar ($p\ value = 0,001 < 0,05$). Hal ini disebabkan karena pekerjaan ibu dapat menentukan keputusan ibu dalam memilih tempat penolong persalinan di BPM Umi Kalsum. Yang berarti ada hubungan antara Pekerjaan dengan pemilihan tempat penolong persalinan.

Sedangkan penelitian Syahputri, et al. (2021) menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang tidak bekerja tidak memilih tempat persalinan di puskesmas sebanyak 28 orang (77,8%) dan responden yang bekerja mayoritas memilih tempat bersalin di puskesmas sebanyak 34 orang

(56,7%). Dari hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p* yaitu $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dengan Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan.

F. Dukungan Suami

Dukungan atau motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Dukungan menjadi suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2018).

Pilihan ibu dalam mengatur dan memilih tempat persalinan juga bergantung pada bantuan atau dukungan dari suami yang diberikan. Bantuan atau dukungan suami atau pasangan merupakan faktor penting selama masa kehamilan dan persalinan, seorang ibu dengan bantuan suami yang baik akan membangunkan ibu untuk memilih tempat persalinan yang terlindungi, karena salah satu unsur yang dapat mempengaruhi ibu hamil adalah tempat dimana dia akan bersalin.

Pasangan atau suami dan keluarga memiliki peran penting dalam memilih tempat bersalin dan pasca bersalin. Hal ini terutama berlaku untuk wanita yang umumnya berusia muda sehingga kemampuan mereka untuk menentukan pilihan secara mandiri masih rendah. Mereka berpendapat bahwa keputusan individu yang lebih berpengalaman adalah yang terbaik karena wali atau orang tua lebih mampu daripada mereka. Selain itu, dengan asumsi

mereka mengikuti rekomendasi orang tua mereka, jika sesuatu yang buruk terjadi, seluruh keluarga dan terutama wali atau orang tua akan dianggap bertanggung jawab. Oleh karena itu, ketika wali atau orang mengemukakan untuk memilih dukun, mereka akan memilih dukun atau sebaliknya.

Peran suami sangat penting dalam menemani istrinya atau pasangannya yang akan menghadapi persalinan. Suami yang ikut pasangan dalam pemilihan penolong pada saat bersalin akan memberikan kewajiban bersama untuk sehatan dan keselamatan istri dan calon anak. Isu keyakinan dan kaitannya dengan budaya lingkungan atau adat istiadat yang ada di daerah merupakan pemikiran dalam memutuskan tempat persalinan yang lebih memperoleh kepercayaan publik atau masyarakat.

Hasil penelitian Ferawati, et.al, 2021 menunjukkan Hasil uji *chi-square* (*Asymp Sig 2-sided*) diperoleh nilai $p= 0,001$ dimana ($\alpha = 0,05$) sehingga disimpulkan ada pengaruh dari dukungan suami terhadap pemilihan tempat persalinan ibu hamil.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang Febriani (2019), cenderung terlihat bahwa dukungan suami menunjukkan bahwa $p = 0,008$ ($\alpha = 0,05$), artinya dukungan suami berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan. Nilai OR = 8,333, dapat diduga bahwa ibu yang tidak mendapat dukungan suami memiliki faktor risiko sebesar 8,3 kali lebih besar untuk memilih persalinan non-kesehatan dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan dari suami.

G. Jarak /Akses Ke Fasilitas Kesehatan

Jarak ke fasilitas kesehatan adalah kemampuan setiap orang untuk mencari layanan kesehatan yang dibutuhkan. Akses pelayanan kesehatan klinis dapat diukur dalam ketersediaan sumber daya atau dan jumlah individu yang memiliki perlindungan untuk membayar penggunaan sumber daya (Notoatmodjo, 2018).

Kedekatan jarak menjadi salah satu yang mempengaruhi penentuan tempat mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, jarak adalah hal kedua yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan pelayanan medis. Dalam penggunaan pelayanan medis, salah satu pertimbangan yang menentukan tindakan seseorang dalam memilih perawatan disebabkan jarak tempat tinggal masyarakat ke pelayanan medis (T. W. Sari et al., 2019).

Kedekatan jarak didasarkan atas persepsi jarak dan ada tidaknya transportasi pribadi maupun umum untuk datang ke klinik/ puskesmas atau rumah sakit terdekat. Ibu-ibu yang memilih bantuan dukun bayi pada umumnya adalah masyarakat yang rumahnya lebih dekat dengan dukun bayi, sedangkan responden yang memilih bantuan dokter spesialis bersalin membutuhkan lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pelayanan karena jarak yang lebih jauh. Aksesibilitas dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, akses ke sarana kesehatan dan transportasi adalah salahsatu pertimbangan keluarga dalam menentukan pilihan untuk mencari layanan kesehatan. Saat memilih dukun, jarak dari rumah ke dukun sangat dekat atau tidak jauh, lebih baik untuk melahirkan anak di rumah dengan memanggil

dukun bayi. Rumah dukun bayi jaraknya dekat sehingga lebih cepat datang daripada harus pergi ke tempat lain yang lebih jauh.

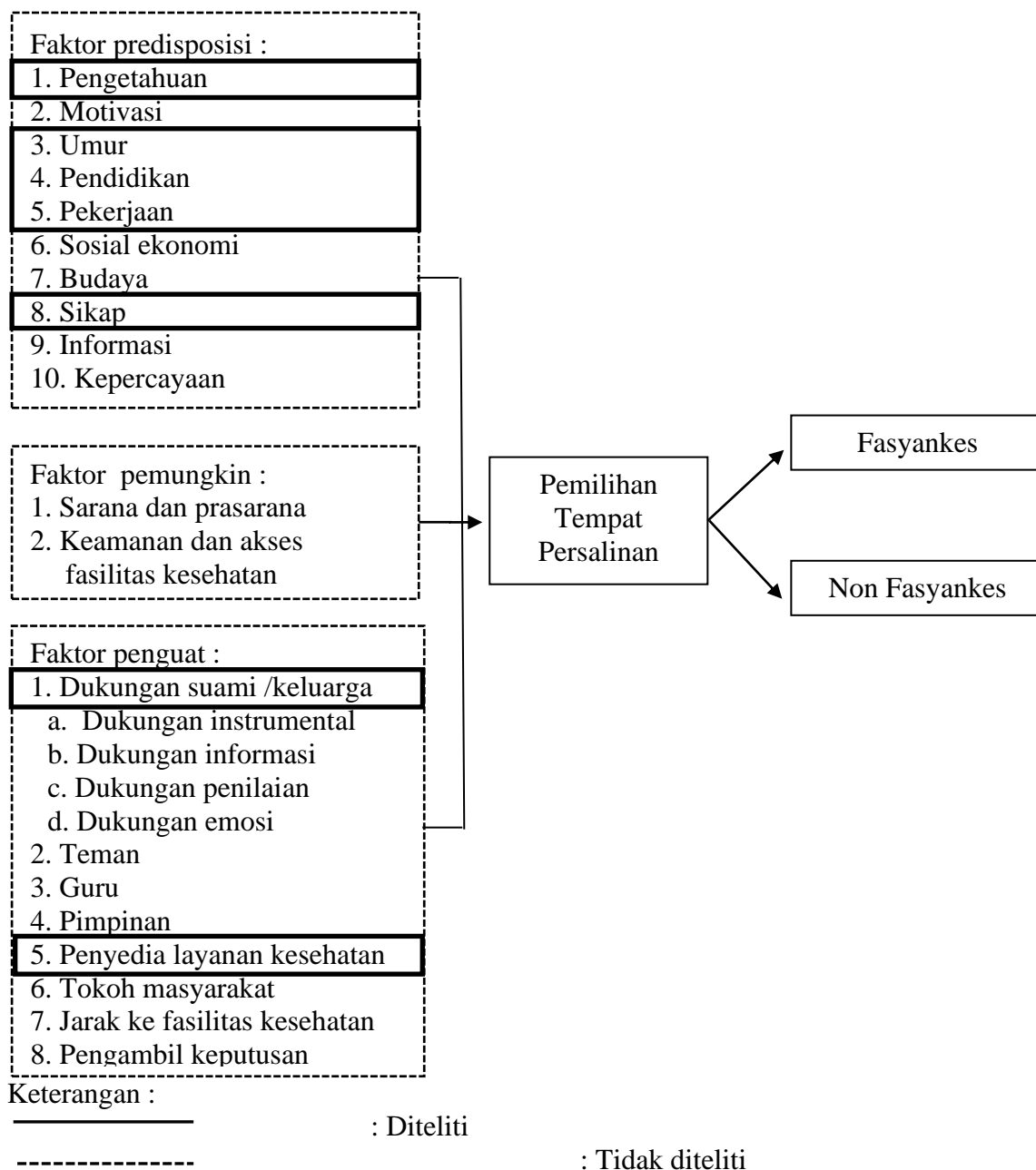
Hasil penelitian Ferawati, et.al, 2021 menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan *nilai person chi-square (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $\rho = 0.456$ dimana $\rho > \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh jarak ke fasilitas kesehatan terhadap pemilihan tempat persalinan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2021.

Hasil penelitian Febriani (2019) diperoleh nilai $p = 0,026$, artinya jarak ke fasilitas kesehatan berhubungan dengan pemilihan tempat persalinan. Hasil ini juga diperoleh nilai $OR = 6.000$, cenderung bahwa ibu-ibu yang jauh dari fasilitas kesehatan memiliki faktor risiko 6,0 kali lebih besar untuk memilih persalinan di nonfasilitas kesehatan dibandingkan dengan ibu yang berada di dekat fasilitas kesehatan.

Salah satu cara mendekatkan layanan kesehatan lebih dekat ke ibu bersalin adalah dengan merencanakan persalinannya. Perencanaan persalinan masuk dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). kegiatan yang dilakukan untuk mengatur persalinan salah satunya menyiapkan tempat dan transportasi.

H. Kerangka Teori

Berdasarkan landasan teori yang diuraikan pada tinjauan teori diatas, maka faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan dijelaskan melalui kerangka teori berikut:



Bagan 2.1 KerangkaTeori

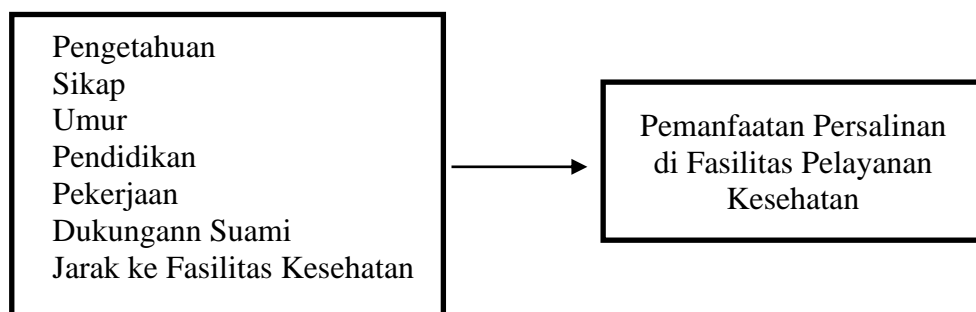
Sumber : Modifikasi Notoatmodjo (2018); Azwar (2014); Nursalam (2013)

I. Kerangka Konsep

Berdasarkan landasan teori yang diuraikan pada tinjauan teori diatas, maka faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan dijelaskan melalui kerangka konsep berikut:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

J. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.
2. Ada hubungan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu hamil terhadap pemanfaatan persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.
3. Ada hubungan dukungan suami dan jarak ke fasilitas kesehatan terhadap pemanfaatan persalinan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas

K. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian ada dua yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain.

Variabel yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, Umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, dan jarak ke fasilitas kesehatan.

L. Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen (Terikat)						
1.	Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Semua upaya memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk bersalin di Fasilitas Kesehatan. Kemudian total skor dikategorikan sebagai	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0: Memanfaatkan (Pernah ke Faskes, satu kali atau lebih) 1: Tidak memanfaatkan (Tidak pernah sama sekali ke	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		berikut: Memanfaatkan jika ≥ 1 Tidak memanfaatkan = 0			Faskes)	
Variabel Independen (Bebas)						
2.	Pengetahuan	Pengetahuan ibu hamil adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan fasilitas persalinan. Cara pengukuran pengetahuan adalah dengan memberikan 10 list pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan responden tentang pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Menggunakan skala Guttman pilihan Benar atau salah. Baik : Nilai : 75-100 Cukup : Nilai : 56-<75 Kurang : Nilai : <56	Lembar kuisisioner	Mengisi lembar kuisisioner	0: Baik : Nilai: 75-100 1: Cukup : Nilai:56-<75 2: Kurang : Nilai: <56	Ordinal
3.	Sikap	Sikap ibu hamil adalah pendapat atau pandangan responden yang berdasarkan pendirian dan keyakinan tentang pemanfaatan fasilitas persalinan. Cara pengukuran sikap adalah dengan memberikan 10 list pernyataan	Lembar Kuisisioner	Mengisi lembar kuisisioner	0: Positif (nilai \geq Median) 1: Negatif (nilai \leq Median)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		sikap.Likert yaitu: Sangat Setuju (SS) Setuju(S) Tidak Setuju(TS) Sangat Tidak Setuju (STS) Nilai median yaitu hasil penjumlahan skor maksimal (40) dengan skor minimal (10) di bagi dua maka nilai median yaitu 25.				
4.	Usia	Usia ibu hamil pada saat pengambilan sampel	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0: 20-35 tahun 1: <20 atau >35 tahun	Ordinal
5.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki.	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0: Tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) 1: Rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP)	Ordinal
6.	Pekerjaan	Kegiatan yang menghasilkan pendapatan dalam kehidupan sehari- hari	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0: Bekerja (PNS,Swasta) 1: Tidak Bekerja (IRT)	Ordinal
7.	Dukungan Suami	Dukungan suami adalah dorongan yang diberikan suami untuk lebih memilih bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Menanyakan responden sebanyak 6 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban 'ya' dan 'tidak'. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 1, dan jawaban 'tidak' diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 6. 6. Dukungan suami	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0 : Mendukung (skor 4-6) 1: Tidak Mendukung (skor 0-3)	Nomina 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		menurut responden dikategorikan: a.Mendukung, jika mendapatkan skor 4-6. b.Tidak Mendukung, jika mendapatkan skor 0-3				
8.	Jarak ke Fasilitas Kesehatan	Jarak ke fasilitas kesehatan adalah kemampuan setiap orang untuk mencari layanan kesehatan yang dibutuhkan.Untuk mengetahui variabel akses ke fasilitas kesehatan dengan menanyakan pada responden sebanyak 6 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban 'ya' dan 'tidak'. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 0, dan jawaban 'tidak' diberi skor 1. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 6. Jarak dikategorikan sebagai berikut: a. Mudah, jika mendapatkan skor 4-6 b. Sulit, jika mendapatkan skor 0-3	Lembar Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner	0: Mudah, jika mendapatkan skor 4-6 1: Sulit, jika mendapatkan skor 0-3	Nomina 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode *survei analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional*, yaitu melakukan pengukuran pada saat bersamaan (sekali waktu) untuk menganalisis faktor pemanfaatan persalinan pada ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan April 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Ghozali, Imam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Kabupaten Gunung Mas periode Januari-Desember 2023 yang berjumlah 161 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto, 2022).

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tampang Tumbang Anjir yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu Hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu Hamil yang datang di ruang KIA, kelas ibu hamil dan pelayanan terpadu di wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena suatu sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak dapat berbicara, tidak dapat membaca ataupun menulis.

- 2) Responden yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.
- 3) Responden yang pernah mendapat promosi kesehatan tentang pemanfaatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan.

3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan diambil 115 responden dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi yang diketahui

n : Jumlah sampel

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleran, e = 0,05 atau 5%

$$n = \frac{161}{1 + 161(0,05)^2}$$

$$n = \frac{161}{1 + (161 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{161}{1 + 0.4025}$$

$$n = \frac{161}{1,4025}$$

$$n = 114,795 \quad \text{Dibulatkan menjadi 115}$$

4. Koreksi atau penambahan jumlah sampel berdasarkan prediksi sampel drop out dari penelitian.

Hasil estimasi sampel berdasarkan setiap rumus yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dikoreksi atau ditambahkan berdasarkan perkiraan sampel yang drop out dari penelitian dengan rumus :

Rumus Antisipasi Drop Out

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan :

n' : Hasil dengan drop out

n : Besar sampel yang dihitung

f : Perkiraan proporsi drop out (10% atau 0,1)

Bedasarkan formula diatas, jumlah sampel minimal yang didapat dengan perhitungan jumlah populasi dan ketepatan yang diinginkan 10% sehingga didapatkan hasil sampel. Untuk mencegah kesalahan data, maka peneliti menggunakan perkiraan proporsi drop out 10% atau 0,1 dari jumlah sampel minimal yaitu dengan menggunakan system drop out, sehingga total sampel peneliti yang diambil berjumlah :

$$n' = \frac{115}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{115}{0,9}$$

$$n' = 127$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti telah mengambil jumlah sampel minimal 127 responden.

5. Teknik Sampling

Sampling penelitian adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2019). Teknik Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) bahwa *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari Data Primer.

- 1) Identitas sampel, meliputi usia, pendidikan dan pekerjaan
- 2) Data pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang diberikan dan langsung dijawab oleh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa lembar kuesioner yang dilakukan dengan cara dibagikan kepada ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir, baik yang berkunjung ke Puskesmas Tampang Tumbang Anjir,

berkunjung ke posyandu, maupun dirumah ibu hamil yang belum pernah mengisi kuesiner di puskesmas maupun di posyandu. Setelah di isi lembar kuesioner dikembalikan ke peneliti Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat pengantar Laporan Pedahuluan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangaka Raya yang ditujukan ke Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Menyusun proposal penelitian, sampai dengan pelaksanaan ujian proposal penelitian.
4. Melakukan revisi proposal penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing sebelum melakukan penelitian.
5. Mengurus *Ethical Clearance*.
6. Mengurus Surat Ijin Penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Gunung Mas.
7. Menjelaskan pada ibu hamil tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dan dipersilahkan untuk menandatangani *inform consent*. Diberikan langsung oleh peneliti kepada ibu hamil yang datang ke Puskesmas Tampang Tumbang Anjir setiap jam pelayanan berlangsung, namun apabila peneliti tidak ada di tempat penelitian

maka yang memberikan kuesioner yaitu rekan kerja yang sudah diberikan pemahaman dan penjelasan sebelumnya.

8. Memberikan kuesioner analisis faktor pemanfaatan persalinan pada ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas. Setelah di isi lembar kuesioner dikembalikan ke peneliti
9. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.
10. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
11. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
12. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner. Angket / kuesioner adalah merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Instrumen yang diuji validitasnya dan reliabilitas adalah instrumen kuesioner pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan suami, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh peneliti sebelumnya yaitu Sinambela, et al. 2019, yang memuat tentang pemanfaatan fasilitas pelayanan

kesehatan kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

1. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini dinyatakan sebagai berikut :

- a. Dikatakan pengetahuan baik jika score 75 – 100
- b. Dikatakan pengetahuan cukup jika score 56 - < 75
- c. Dikatakan pengetahuan kurang jika score < 56

2. Pengukuran Sikap

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. 0%-25% : Sangat Tidak Setuju (sangat tidak baik)
2. 26%-50% : Tidak Setuju (tidak baik)
3. 51%-57% : Setuju (baik)
4. 76%-100% : Sangat Setuju (sangat baik)

Untuk mengukur sikap dapat dilakukan dengan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur melalui subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2015).

3. Pengukuran Pemanfaatan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat diukur dengan cara yaitu setiap jawaban pernah pada pertanyaan kuesioner akan diberi nilai 1. Sedangkan untuk jawaban tidak pernah pada pertanyaan kuesioner akan diberikan nilai 0. Kemudian nilai dijumlah dengan hasil interpretasi sebagai berikut :

Memanfaatkan : Nilai ≥ 1

Tidak memanfaatkan : Nilai = 0

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2016). Instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen kuesioner pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Uji validitas dilakukan di tempat populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi tempat penelitian..

Peneliti sebelumnya yaitu Sinambela, et al. 2019, yang memuat tentang pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan di Wilayah

Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat hubungan umur ibu bersalin dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan, terdapat hubungan pendidikan ibu bersalin dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan, terdapat hubungan pekerjaan ibu bersalin dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan, terdapat hubungan sikap ibu bersalin dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan, terdapat hubungan antara sarana dan prasarana dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan. Uji validitas dilakukan dengan uji kolerasi *product moment* dan dinyatakan valid apabila angka *product moment* $>0,361$. Setelah dilakukan uji didapatkan hasil r hitung $> r$ tabel (0.361) dengan r hitung berkisar dari 0.495-0.805 pada kuesioner pengetahuan (10 pertanyaan), 0.436-0.832 pada kuesioner sikap (10 pertanyaan), dan 0.495-0.805 pada kuesioner pemanfaatan (10 pertanyaan). Dikarenakan r hitung $> r$ table dengan $\alpha = 0,05$ maka kuesioner ini dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Riwidikdo, 2014). Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti. Uji reliabilitas dilakukan secara internal konsistensi, yaitu dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh

dianalisis. Dalam hal ini instrumen tersebut adalah instrumen kuesioner pengetahuan dan sikap.

Penelitian Sinambela, et al. 2019, yang memuat tentang pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan kehandalan dan dipercaya dengan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* $>0,600$, maka dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian menunjukkan bahwa variabel yang diuji reliabilitas memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan batas ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* = $0,600$.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa tahap :

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Melakukan pemeriksaan kelengkapan data, periksa kesinambungan data, memeriksa kesenjangan data, dan memastikan penulisan, jawaban yang relevan yang sesuai dengan pertanyaan. Serta melakukan *coding* di setiap variable yang akan diolah datanya.

b. Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja

guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Entry Data*

Proses memindahkan data yang telah dikumpulkan dari *check list* kedalam komputer. Data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan kedalam tabel kemudian diolah secara komputerisasi.

d. *Cleaning Data*

Kegiatan mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Data-data yang sudah diolah akan dianalisa dengan cara :

a. Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2016). Data distribusi frekuensi univariat yaitu pemanfaatan fasilitas kesehatan, pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, dan pekerjaan, dukungan suami, jarak ke fasilitas kesehatan.

b. Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan Uji Statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kemudian hasilnya

dinarasikan. Kriteria pengujian yaitu dengan tingkat signifikansi (p) adalah jika $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak, jika $p \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Syarat uji *Chi-Square* yaitu besar sampel sebaiknya > 40 , tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilainya nol dan frekuensi harapan (E) yang nilainya < 5 tidak boleh melebihi 20% jumlah cell, sehingga : tabel 2 X 2 : tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$. tabel 2 x K : maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah cell.

Tabel 3.2 Analisis Bivariat

No	Data	Analisis Kontingensi	
1	Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x3
2	Sikap terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2
3	Umur terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2
4	Pendidikan terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2
5	Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2
6	Dukungan suami terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2
7	Jarak terhadap Pemanfaatan Faskes	X^2	2x2

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Respect For Person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang akan didapatkan.

2. *Informed Consent*

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian. Peneliti

menghormati segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab dan melindungi atas segala data, informasi dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing dan penguji atas persetujuan responden.

4. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

5. Asas Kemanfaatan

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang akan didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan. Untuk kerugian yang didapatkan yaitu berupa tersitanya waktu responden mengikuti penyuluhan dan kuesioner.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Tampang Tumbang Anjir berlokasi di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas. Puskesmas Tampang Tumbang Anjir secara administratif Wilayah Kerjanya membawahi 1 (Satu) Kelurahan dan 3 (Tiga) Desa.

Puskesmas Tampang Tumbang Anjir sebelumnya merupakan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas dibangun sejak tahun 2003. Seiring dengan penambahan penduduk dan perkembangan wilayah, maka berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gunung Mas Nomor 189 Tahun 2007 Tanggal 21 Mei 2007 tentang penetapan status Puskesmas dan berlaku sejak tanggal 02 Januari 2007 maka bersamaan dengan itu bangunan difungsikan sebagai Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun membawahi Kelurahan Tampang Tumbang Anjir dan sekitarnya

Kondisi daerah berupa dataran perbukitan yang terdiri dari sungai, danau dan rawa dengan kondisi tanah liat, gambut dan pasir dengan Luas Wilayah 274,66 Km². Sumber mata pencaharian penduduk sangat beraneka ragam ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang, PNS, nelayan, perambah hutan, buruh, penambang dan lainnya.

Sebagian besar dari penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir bermukim di sepanjang aliran sungai kahayan. Dan sarana

transportasi penghubung antar desa setempat maupun ke kabupaten/kota dapat menggunakan sarana transportasi darat, udara dan sarana transportasi sungai.

Jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir berjumlah 11.209 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 4.184 KK dan menempati Luas wilayah 274,66 Km² dengan tingkat kepadatan penduduk 40,81 Jiwa/Km².

Dalam upaya memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, Puskesmas Tampang Tumbang Anjir dibantu sub-sub pelayanan yang tersebar antara lain 1 Poskesdes dan 3 Puskesmas Pembantu.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Puskesmas Tampang Tumbang Anjir pada bulan Februari – April 2024 dengan jumlah responden sebanyak 127 orang. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu frekuensi Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Adapun hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Variabel	F	%
Pemanfaatan Faskes		
Memanfaatkan	92	72,4
Tidak Memanfaatkan	35	27,6
Total	127	100
Pengetahuan		
Baik (Nilai 75-100)	54	42,5
Cukup (Nilai 56-<75)	50	39,4
Kurang (Nilai <56")	23	18,1
Total	127	100
Sikap		
Positif	108	85,0
Negatif	19	15,0
Total	127	100
Umur		
20-35 Tahun	93	73,2
<20 atau >35 Tahun	34	26,8
Total	127	100
Pendidikan		
Tinggi	90	70,9
Rendah	37	29,1
Total	127	100
Pekerjaan		
Bekerja	72	56,7
Tidak Bekerja	55	43,3
Total	127	100
Dukungan Suami		
Mendukung	108	85,2
Tidak Mendukung	19	15,0
Total	127	100
Jarak ke Faskes		
Mudah	70	55,1
Sulit	57	44,9
Total	127	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan memanfaatkan yaitu 92 (72,4%), pengetahuan baik yaitu 54 (42,5), sikap positif yaitu 108

(85,0%), umur 20-35 tahun yaitu 93 (73,2%), pendidikan tinggi yaitu 90 (70,9), status pekerjaan bekerja yaitu 72 (56,7%), dukungan suami mendukung yaitu 108 (85,0%), jarak tempuh ke fasilitas kesehatan mudah yaitu 70 (55,1%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah. Adapun hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hubungan antara Pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, Dukungan Keluarga, jarak ke fasilitas kesehatan, dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Variabel	Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan						OR	P _{Value}
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		Jumlah			
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan							-	0,000*
Baik (75-100)	46	36,2	8	6,3	54	42,5		
Cukup (56-<75)	38	29,9	12	9,6	50	39,4		
Kurang (<56)	8	6,3	15	11,8	23	18,1		
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		
Sikap							6.355	0,000*
Positif	85	66,9	23	18,1	108	85,0	(2.240-	
Negatif	7	5,5	12	9,4	19	15,0	17.920)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		
Umur							2.400	0,038*
20-35 Tahun	72	56,7	21	16,5	93	73,2	(1.038-	
<20 atau >35 Tahun	20	15,7	11,0	14	34	26,8	5.550)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		
Pendidikan							3.400	0,003*
Tinggi	72	56,7	18	14,2	90	70,9	(1.486-	
Rendah	20	15,7	17	13,4	37	29,1	7.778)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		

Pekerjaan							5.167	0,000*
Bekerja	62	48,8	10	7,9	72	56,7	(2.201-	
Tidak Bekerja	30	23,6	25	19,7	55	43,3	12.126)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		
Dukungan Suami							4.813	0,001*
Mendukung	84	66,1	24	18,9	108	85,0	(1.740-	
Tidak Mendukung	8	6,3	11	8,7	19	15,0	13.312)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		
Jarak ke Faskes							2.333	0,035*
Mudah	56	44,1	14	11,0	70	55,1	(1.053-	
Sulit	36	28,3	21	16,5	57	44,9	5.169)	
Total	92	72,4	35	27,6	127	100		

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 4.2 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 46 orang (36,2%), yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 38 orang (29,9%), dan yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 15 orang (11,8%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Pada variabel sikap terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan sikap positif sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 85 (66,9%), dan responden dengan sikap negatif yang tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 12 (9,4%). Hasil uji chi-square nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Pada variabel Umur terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan umur 20-35 tahun sebagian besar yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 72 (56,7%), dan responden umur <20 atau >35 tahun sebagian besar yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 20 (15,7%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,038$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan

Pada variabel pendidikan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan tinggi sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 72 (56,7%), dan responden dengan pendidikan rendah yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 20 (15,7%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Pada variabel pekerjaan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan status pekerjaan bekerja sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 62 (48,8%), dan responden dengan status pekerjaan tidak bekerja yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 30 (23,6%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Pada variabel dukungan keluarga terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga yang mendukung sebagian besar yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 84 (66,1%), dan responden dengan dukungan keluarga tidak mendukung yang tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 11 (8,7%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Pada variabel jarak ke fasilitas kesehatan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa responden dengan jarak / akses ke fasilitas kesehatan mudah sebagian besar memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 56 (44,1%), dan responden dengan jarak ke fasilitas kesehatan sulit sebagian besar yang memanfaatkan fasilitas kesehatan sebanyak 36 (28,3%). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$) artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jarak ke fasilitas kesehatan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

C. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan baik yaitu 42,5% dan

yang memanfaatkan fasilitas kesehatann sebesar 36,2 % dengan hasil uji statistic *chi-square* didapat nilai P_{value} 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemanfaata fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka. Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng (Sunaryo, 2014).

Sejalan dengan penelitian Aridasari et al (2021), menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan yaitu dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $P_{value} = 0,022 \leq \alpha = 0,05$. Hasil analisis diperoleh nilai OR : 4.800 artinya ibu yang berpengetahuan baik berpeluang 4,800 kali untuk bersalin ke fasilitas kesehatan dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Kamila et al. (2020), menunjukkan bahwa ada hubungan Pengetahuan ibu yaitu dengan Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai $p = 0,034 < 0,05$.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan. Karena pengetahuan yang

baik merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan melakukan atau menerapkan pengetahuan atau informasi yang didapat. Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar ibu hamil yang tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan memiliki pengetahuan kurang.

2. Hubungan sikap terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas sikap responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan positif yaitu 85,0% dan yang pernah memanfaatkan fasilitas kesehatannya sebesar 66,9% dengan hasil uji statistik *chi-square* didapat nilai P_{value} 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari hasil analisis OR = 6.335 (2.240-17.920) artinya responden yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 6.335 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negative terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi

secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan (Chusniah, 2019).

Sesuai dengan penelitian Fakhriyani (2022), menunjukkan bahwa ada hubungan sikap yaitu dengan hasil uji *chi square* didapatkan nilai X 18.513 dengan signifikansi 0,000. Hasil uji juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) 10.313 menunjukkan sikap sangat baik untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 10.313 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan.

Sikap positif ibu terhadap pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan disebabkan karena ibu memiliki pengetahuan yang baik dan cukup untuk memahami dengan baik tentang pentingnya dan manfaat yang di dapat bila persalinan dilakukan di fasilitas yang memadai dan sesuai standar. Sikap responden terhadap persalinan di faskes juga dipengaruhi beberapa factor seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang yang yang dianggap penting, pengaruh budaya, dan hal lainnya.

3. Hubungan umur terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas umur responden 20-35 tahun yaitu 73,2% dan yang pernah memanfaatkan fasilitas kesehatann sebesar 56,7% dengan hasil uji statistic *chi-squer* didapat nilai P_{Value} 0,038 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari

hasil analisis OR = 2.400 (1.038-5.550) artinya responden umur 20-35 tahun terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 2.400 kali dibandingkan dengan responden umur <20 tahun atau >35 tahun dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Umur juga akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang yang nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan untuk status kesehatannya. Usia yang relatif lebih tua sangat rentan dengan berbagai penyakit terutama penyakit kronis, kesakitan akibat faktor usia dapat menyebabkan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan (Rizal, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meidella (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan umur ibu yaitu dengan hasil uji statistik di dapatkan $p\text{-value} = 0,043$ dengan hasil analisis diperoleh nilai OR = 0,372. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prihanti (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan umur ibu yaitu dengan hasil $p\text{-value}$ sebesar 0,011. Sesuai dengan penelitian Puspitasari (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan umur ibu yaitu dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai χ^2 $p=0,036$ ($p<0,05$).

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan hal ini dikarenakan semakin dewasa umur seseorang maka akan semakin matang pola pikirnya dan pengetahuannya semakin lebih baik. Ibu yang usianya lebih mudah bisa dipengaruhi oleh pendapat orang lain, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan pada ibu yang lebih tua disebabkan karena pengalaman ibu pada kehamilan, persalinan, dan nifas sebelumnya.

4. Hubungan pendidikan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden tinggi yaitu 70,9% dan yang pernah memanfaatkan fasilitas kesehatannya sebesar 56,7% dengan hasil uji statistik *chi-squer* didapat nilai P_{value} 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari hasil analisis OR = 3.400 (1.486-7.778) artinya responden yang memiliki pendidikan tinggi dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 3.400 kali dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan rendah dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang untuk menerima informasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil Rumondang, et al. (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan yaitu dengan hasil uji statistic yang didapatkan nilai *Pvalue* dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh hasil sig.X^2 hitung $<\alpha$ atau $0,025 < 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Puspitasari (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan ibu yaitu dengan hasil uji statistic diperoleh nilai *Pvalue* 0,0001 ($p < 0,05$).

Pendidikan dapat mempengaruhi ibu dalam pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan karena makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Factor pendidikan seseorang sangat menentukan kecemasan. Ibu dengan pendidikan tinggi akan mampu menggunakan pikiran yang efektif.

5. Hubungan pekerjaan terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas status pekerjaan responden bekerja yaitu 56,7% dan yang memanfaatkan fasilitas kesehatann sebesar 48,8% dengan hasil uji statistic *chi-squer* didapat nilai *Pvalue* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari hasil

analisis OR = 5.167 (2.201-12.126) artinya responden yang bekerja dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 5.167 kali dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan memberikan kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktek yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan. Selain karena faktor pekerjaan, pemilihan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan juga dipengaruhi oleh pendidikan (Notoadmojo, 2016).

Pekerjaan mempunyai peranan penting dalam mendapatkan informasi tambahan di luar pendidikan formal. Pada ibu-ibu yang bekerja, akan memungkinkan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga lebih mudah berbagi informasi sesama teman kerja, sedangkan pada ibu yang lingkup kerjanya hanya dirumah saja tidak dapat berbagi informasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syahputri, et al. (2021) yang menunjukkan ada Pengaruh pekerjaan ibu yaitu dengan hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *p* yaitu $0,001 < 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Juniarty (2022) yang menunjukkan ada Pengaruh pekerjaan ibu yaitu dengan hasil uji *chi – square* diperoleh nilai *P value* = $0,001 < 0,05$.

Pekerjaan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi ibu dalam memanfaatkan persalinan di fasilitas kesehatan karena ibu yang bekerja dapat menentukan pilihan karena pola pikir yang luas.

6. Hubungan Dukungan Suami terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas dukungan suami responden mendukung yaitu 85,0% dan yang memanfaatkan fasilitas kesehatann sebesar 66,1% dengan hasil uji statistic *chi-squer* didapat nilai P_{value} 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari hasil analisis $OR = 4.813$ (1.740-13.312) artinya responden yang mendapat dukungan suami dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 4.813 kali dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir.

Bantuan atau dukungan suami atau pasangan merupakan faktor penting selama masa kehamilan dan persalinan, seorang ibu dengan bantuan suami yang baik akan membangunkan ibu untuk memilih tempat persalinan yang terlindungi, karena salah satu unsur yang dapat mempengaruhi ibu hamil adalah tempat dimana dia akan bersalin.

Sejalan dengan penelitian Ferawati, et.al, (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami yaitu dengan hasil uji statistic menggunakan

dengan uji *chi-square* (*Asymp Sig 2-sided*) diperoleh nilai $p = 0,001$ dimana ($\alpha = 0,05$). Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Febriani (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami yaitu dengan hasil uji statistic menggunakan nilai uji *chi square* $p = 0,008$ ($\alpha = 0,05$), dan diperoleh Nilai OR = 8,333.

Dukungan dari suami sangat mempengaruhi dalam pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan akan meringankan beban ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, dan nifas. Karena dukungan menjadi suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan dengan dukungan atau bantuan pasangan atau suami yang baik maka akan membangun ibu dalam memilih tempat persalinan yang aman atau terlindungi. Dukungan suami dapat berupa dukungan informasi, sosial, materi, transportasi, emosional, dan lain-lain.

7. Hubungan jarak ke fasilitas kesehatan, terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas jarak ke fasilitas kesehatan responden jarak / akses mudah yaitu 55,1% dan yang pernah memanfaatkan fasilitas kesehatannya sebesar 44,1% dengan hasil uji statistic *chi-square* didapat nilai $P_{value} 0,0035$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jarak / akses ke fasilitas kesehatan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir. Dari hasil analisis OR = 2.333 (1.053-5.169) artinya responden yang jarak / akses ke fasilitas kesehatan

dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan berpeluang lebih baik sebesar 2.333 kali dibandingkan dengan responden yang jarak / akses ke fasilitas kesehatan sulit dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan di wilayah kerja puskesmas tampang tumbang anjir

Jarak ke fasilitas kesehatan adalah kemampuan setiap orang untuk mencari layanan kesehatan yang dibutuhkan. Akses pelayanan kesehatan klinis dapat diukur dalam ketersediaan sumber daya atau dan jumlah individu yang memiliki perlindungan untuk membayar penggunaan sumber daya (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Timisela J & Samalo .A (2021), yang menunjukkan bahwa ada hubungan jarak ke fasilitas kesehatan yaitu dengan hasil uji statistik menggunakan nilai uji *chi square* diperoleh $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil penelitian Febriani (2019), menunjukkan bahwa ada hubungan jarak ke fasilitas kesehatan berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,026$, dengan nilai $OR = 6.000$.

Jarak / akses ke fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemanfaatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Karena ketersediaan dan kemudahan menjangkau tempat pelayanan, akses terhadap sarana kesehatan dan transportasi merupakan salah satu pertimbangan ibu dan keluarga dalam mengambil keputusan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor pemanfaatan persalinan pada ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar pengetahuan responden baik (42,5%), sikap positif (85,0%), umur 20-35 tahun (73,2%), pendidikan tinggi (70,9%), status pekerjaan bekerja (56,7%), dukungan suami mendukung (85,2 %), jarak tempuh atau akses ke fasilitas kesehatan mudah (55,1%), pemanfaatan fasilitas kesehatan memanfaatkan (72,4%)
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.
3. Terdapat hubungan antara sikap responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.
4. Terdapat hubungan antara umur responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.
5. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan
6. Terdapat hubungan antara pekerjaan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan

7. Terdapat hubungan antara dukungan suami responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan
8. Terdapat hubungan antara jarak tempuh atau akses ke fasilitas kesehatan responden terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Agar seluruh masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir khususnya ibu hamil agar dapat memaksimalkan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya, dan meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merubah persepsi tentang akan pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sehingga masyarakat akan sadar pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang lengkap akan memaksimalkan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Puskesmas

Agar Puskesmas Tampang Tumbang Anjir dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas pelayanan kepada pasien sehingga dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat sesuai dengan harapan pasien. Selain itu, juga dapat mengevaluasi kembali perencanaan serta pengadaan sarana dan prasarana di puskesmas dimulai dari menganalisa situasi, mengkaji keadaan program yang ada dengan membuat skala proiritas, melihat trend dan melihat masalah yang ada lalu memprioritaskan masalah dengan

menyusun program alternatif sehingga ketersediaan alat dapat dipenuhi dan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Puskesmas juga dapat memberikan promosi kesehatan ke masyarakat tentang pelayanan puskesmas dan membuat program inovasi yang dapat merubah persepsi tentang sakit masyarakat menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor lainnya yang belum diteliti seperti : paritas, sosial budaya, dukungan teman, dukungan nakes, status ekonomi, dan lain-lain yang mungkin dapat berhubungan dengan pemanfaatan layanan kesehatan yang tidak tergambarkan dalam penelitian ini dengan desain studi yang berbeda dikarenakan pada penelitian ini penentuan variabel hanya berdasarkan penelitian terdahulu dan perkembangan isu yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridasari, D., Sari, E.P., Hamid, S.A., & Rahmawati. 2021. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kurangnya Minat Ibu Bersalin di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1288-1292 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v21i3.1738<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1738>
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, A. 2015. Pengantar Administrasi Kesehatan. Edisi III. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Cohen, J. 2015. *Pengetahuan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Pro Health
- Chusniah, R. W. 2019. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Wineka Media.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019*. Kuala Kurun : DK
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020*. Kuala Kurun : DK
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021*. Kuala Kurun : DK
- Fakhriyani, I., Noviyani, E.P & Pujiati, P. 2022. Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari. *JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns*, Volume 2, No.1, June, 2022 : 1-7
- Halimah, Nur. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Bersalin Tentang Fasilitas Persalinan Dengan Pemilihan Fasilitas Pemerintah Dan Swasta Di Wilayah Kerja Puskesmas Terara. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar*. <http://eprints.stikeshamzar.ac.id/id/eprint/696/>

- Iskani. 2014. Pengukuran Skala Guttman Secara Tradisional (Cross Sectional). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*.
- Juniarty, E. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Penolong Persalinan. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 77-83. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.108>
- Kamila, N. A., Munawarah, Z., & Rahmasari, A. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Persalinan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka-Lombok Timur Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 8(1), 22-26.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta : Kemenkes R.I.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Jakarta selatan: Pusdik SDM Kesehatan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta : Kemenkes R.I.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2020. Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes
- Kurniarum, A. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Hal 1-168. [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi 2018. Tersedia pada : <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Neonatus-Bayi-Balita-dan-Apras-Komprehensif.pdf>. [Diakses

14 Maret 2023].

- Manuaba, Ida Bagus. 2016. Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC.
- Meidella, Nanifa. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talu Kecamatan Talamau*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika
- Novianty, B., Pangestu, GK, & Ciptiasrini, U. 2023. Hubungan Persepsi Ibu Tentang Linfaskes, Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Oleh Ibu Bersalin Di Puskesmas Wanaraja Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* , 2 (11), 4780–4794. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1814>
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notobroto. 2016. *Usia Tidak Berisiko Dalam Penggunaan Kontrasepsi*. Jakarta
- Permenkes RI Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa, Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual
- Prihanti, G.S, Et. Al. 2019. Analisis Faktor Pemilihan Tempat Bersalin Di Rumah Sakit pada Ibu Hamil. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/5521>
- Primanita, Ahdiah. 2019. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Gunung pati Kota Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Purwoastuti, Endang dan Elizabeth Siwi Walyani. (2015). *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta: Pustaka Baru Press
- Puspitasari, D. 2019. Faktor–faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Desa Siaga Wilayah Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 5, 189–201. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol5.iss1.44>

- Riwidikdo, Handoko. 2014. *Statistik kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rizal, Achmad. 2019. Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan dalam Kota Banjarmasin tahun 2019. *Jurnal An – Nadaa*.
- Rohani, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rumondang T, Situmorang R, Nababan D, Sipayung R, Silitonga EM, Brahmana NE. 2021. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin dalam Memilih Tempat Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Hutagalung Kabupaten Humbang Hasudutan Tahun 2021. *J Healthc Technol Med*. 2021;7(2).
- Saskara, Ida, dan Marhaeni.2015. Hubungan Pendidikan Dengan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, *Naskah Publikasi*, 2015, 1–12
- Salim, Syahrums. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta Pustaka
- Serenggu, P., & Astikasari, ND. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Dengan Pemilihan Pertolongan Persalinan Di Desa Baliase Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Komunitas Ilmu Kesehatan* , 1 (2). Diperoleh dari <https://thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/10>
- Setyorini R. 2015. *Belajar Tentang Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sinambela, M. & Marlin, S,. 2019. Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2019
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta
- Sunaryo. 2014. *Psikologi untuk Perawat*. Jakarta : EGC.
- Surajiyo. 2017. *Ilmu Filsafah Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syahputri Damanik Y, Aini Siagian N. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas DeliTua Vol.4 No.2 Hal. 159-165 ISSN (Print) : 2614 – 8064 Desember 2021 ISSN (Online): 2654 – 4652

Walyani. (2015). Perawatan kehamilan & menyusui anak pertama agar bayi lahir dan tumbuh sehat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

World Health Organization (WHO). 2020. *Maternal Mortality*. World Bank. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN PEMBIMBING UJIAN PROPOSAL SKRIPSI KELAS RPL TRANSFER ANGKATAN VII-A SEMESTER I PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TAHUN 2023

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	AMALIA PRADIPTA	PO6224223816	Titik Istingsih, SST., M.Keb	Okto Rristina Gultom, M.Si
2	ANGGI FITRIYANI	PO6224223817	Riny Natalina, SST.M.Keb	Titik Istingsih, SST., M.Keb
3	ANITYA HANDRIANI.D	PO6224223818	Riny Natalina, SST.M.Keb	Herlinadiyaningsih, SST.M.Kes
4	ANNISA AGNA AZIZAH	PO6224223819	Riny Natalina, SST.M.Keb	Herlinadiyaningsih, SST.M.Kes
5	APRILA KARTINI	PO6224223820	Riny Natalina, SST.M.Keb	Titik Istingsih, SST., M.Keb
6	AULIA FITRIANI	PO6224223821	Eline Charia Sabatina B., SST.M.Kes	Noordiati, SST., MPH
7	AYU RAHMAWATI	PO6224223822	Eline Charia Sabatina B., SST.M.Kes	Noordiati, SST., MPH
8	CHICI FARIDA	PO6224223823	Lola Meyasa, SST., M.Kes	Riny Natalina, SST.M.Keb
9	DERMASARI	PO6224223824	Lola Meyasa, SST., M.Kes	Erna Eka Hatini, SST.MPH
10	ELSA FEBIANTI	PO6224223825	Eline Charia Sabatina B., SST.M.Kes	Riny Natalina, SST.M.Keb
11	ENDEN MUSTIKA	PO6224223826	Yeni Lucin, S.Kp.MPH	Greiny Arisani, SST., M.Kes
12	EVI NOVITASARI	PO6224223827	Yeni Lucin, S.Kp.MPH	Greiny Arisani, SST., M.Kes
13	FENTY MARLA WIGUNA	PO6224223828	Greiny Arisani, SST., M.Kes	Linda Puji Astutik, M.Keb
14	FITRI WULANDARI	PO6224223829	Greiny Arisani, SST., M.Kes	Linda Puji Astutik, M.Keb
15	HARDIANTY RUKMANINGSIH	PO6224223830	Happy Marthalena S., SST.M.Keb	Okto Rristina Gultom, M.Si
16	JAMI MULIANI	PO6224223831	Wahidah Sukriani, SST., M.Keb	Seri Wahyuni, SST., M.Kes
17	KHAIRUNNISA	PO6224223832	Herlinadiyaningsih, SST.M.Kes	Seri Wahyuni, SST., M.Kes
18	LULOX ANJAYANI	PO6224223833	Wahidah Sukriani, SST., M.Keb	Yeni Lucin, S.Kp.MPH
19	MARISA NUR JANNAH	PO6224223834	Herlinadiyaningsih, SST.M.Kes	Yeni Lucin, S.Kp.MPH
20	MASREGINA FERA NURKALIZAH	PO6224223835	Happy Marthalena S., SST.M.Keb	Riny Natalina, SST.M.Keb
21	MEGA MAHARANI	PO6224223836	Erina Eka Hatini, SST.MPH	Irene Febriani, S.Kep., MKM
22	MENTARI APRICIANI	PO6224223837	Erina Eka Hatini, SST.MPH	Irene Febriani, S.Kep., MKM
23	NIAYU MOLLISA	PO6224223838	Erina Eka Hatini, SST.MPH	Irene Febriani, S.Kep., MKM
24	NINA SETIANI	PO6224223839	Irene Febriani, S.Kep., MKM	Erna Eka Hatini, SST.MPH
25	NOVA DEWI RAKHMAWATI	PO6224223840	Irene Febriani, S.Kep., MKM	Titik Istingsih, SST., M.Keb
26	NURUL AZJAH	PO6224223841	Sofia Mawaddah, SST.M.Keb	Itma Annah, SKM., M.Kes
27	PUTRI RUSMALISA	PO6224223842	Sofia Mawaddah, SST.M.Keb	Wahidah Sukriani, SST., M.Keb
28	RIMA YUNIASI	PO6224223843	Wahidah Sukriani, SST., M.Keb	Eline Charia Sabatina B., SST.M.Kes

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
29	SAFRINA NURHALISA	PO6224223844	Wahidah Sukriani, SST., M.Keb	Sofia Mawaddah, SST.M.Keb
30	SITI KHOTILJAH	PO6224223845	Happy Marthalena S., SST.M.Keb	Irene Febriani, S.Kep., MKM
31	SIXTAVIRALANGI	PO6224223846	Sukmawati A. Damili, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt	Lola Meyasa, SST., M.Kes
32	SRI MAHMETA	PO6224223847	Ketut Resmaniasih, SST.M.Kes	Lola Meyasa, SST., M.Kes
33	SUMIYATI	PO6224223848	Itma Annah, SKM., M.Kes	Ketut Resmaniasih, SST.M.Kes
34	TESSA ANNIDA	PO6224223849	Itma Annah, SKM., M.Kes	Ketut Resmaniasih, SST.M.Kes
35	TRI SUSANTI AZZHARA	PO6224223850	Ketut Resmaniasih, SST.M.Kes	Itma Annah, SKM., M.Kes
36	VERA MONICA	PO6224223851	Dr. Legawati, S.SIT., MPH	Eline Charla Sabatina B., SST.M.Kes
37	WIDYASTUTI	PO6224223852	Dr. Legawati, S.SIT., MPH	Sofia Mawaddah, SST.M.Keb
38	WINDA LESTARI	PO6224223853	Linda Puji Astutik, M.Keb	Okto Riristina Gultom, M.Si
39	YOLANDA	PO6224223854	Linda Puji Astutik, M.Keb	Eline Charla Sabatina B., SST.M.Kes

Palangka Raya, Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan



Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP. 198006082001122001

Koordinator MK

Erina Eka Hatini, SST., MPH
NIP. 198006082001122001

Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG MAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET
DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Brigjen Katamso Nomor 99, Kuala Kurun (74511) Kalimantan Tengah
Telp/Fax. (0537) – 3032766 Email/Website : www.gunungmaskab.go.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/7/Bapperida/II/2024

Dasar : Surat Dari : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Nomor : DP.04.03/F.XLIX/765/2024
Tanggal : 29 Januari 2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

maka dengan ini diberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ENDEN MUSTIKA**
NIM : PO.62.24.2.23.826
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Judul Penelitian : **“Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas”**
Lokasi Penelitian : Puskesmas Tampang Tumbang Anjir
Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan, 12 Februari s.d 12 Mei 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Sebelum mengadakan penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat, dengan menunjukkan Surat Izin Penelitian ini.
2. Selama mengadakan penelitian hendaknya mematuhi semua ketentuan yang berlaku serta memelihara ketertiban lingkungan setempat.
3. Untuk mendapatkan bahan, data dan informasi yang diperlukan supaya menghubungi Instansi Pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat.
4. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kestabilan pemerintah, tetapi hanya semata untuk keperluan ilmiah.
5. Setelah melaksanakan kegiatan, agar melaporkan hasil penelitian dan diserahkan 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Gunung Mas Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Gunung Mas.
6. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila penelitian tidak mematuhi ketentuan point 1 s/d 5 tersebut di atas.
7. Surat Izin Penelitian ini hanya berlaku dari tanggal surat ini dikeluarkan sampai dengan tanggal yang sudah ditentukan, dan apabila telah habis jangka waktunya dapat diajukan permohonan perpanjangan izin kembali.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Kurun, 12 Februari 2024

Kepala Badan,



Yantrio Aulia, M.Ec.Dev.
Pembina Tingkat I
NIP. 197801192006041013

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Gunung Mas di Kuala Kurun (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas di Kuala Kurun;
3. Kepala Puskesmas Tampang Tumbang Anjir di Tampang Tumbang Anjir;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya di Palangka Raya;
5. Yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.62/II/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Enden Mustika
Principal In Investigator

Nama Institusi : Polkesraya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas
Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas"**

*"Factor analysis of delivery utilization among pregnant women in health service facilities in the working area of ??Tampang
Tumbang Anjir Community Health Center, Gunung Mas Regency"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Februari 2024 sampai dengan tanggal 02 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 02, 2024 until February 02, 2025.



February 02, 2024
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Ibu

Di –

Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Alih Jenjang atau Kelas RPL Transfer di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya :

Nama : **Enden Mustika**

NIM : PO.62.24.2.23.826

Akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas**”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan.

Keuntungan bagi ibu adalah ibu dapat mengetahui manfaat melukan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan kami menjamin kerahasiaan informasi apapun mengenai saudara dan hasilnya akan dipergunakan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kebidanan. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas. Dari penelitian yang ada, tidak ditemukan bukti yang membahayakan ibu hamil.

Apabila ibu tidak keberatan menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan kerja sama saudara, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Enden Mustika

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

setelah membaca dan memahami surat pengantar responden, menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan judul **“ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS”**.

Kesediaan saya menjadi responden atas kemauan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun karena saya memahami bahwa data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian demi pengembangan ilmu kebidanan serta tidak akan merugikan saya.

.....,2024

Responden

(.....)

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR PEMANFAATAN PERSALINAN
PADA IBU HAMIL DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR
KABUPATEN GUNUNG MAS

Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda check list(√)
2. Tidak perlu menuliskan nama dalam lembar kuesioner ini
3. Isilah kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya sebab jawaban anda terjamin kerahasiannya.
4. Jawaban anda hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian saja dan tidak akan disebarluaskan kemanapun
5. Tidak dibenarkan bertanya kepada siapapun, hanya diperbolehkan bertanya pada orang yang membagikan kuesioner

I. IDENTITAS

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan :

II. PENGETAHUAN TERHADAP PERSALINAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

1. Apakah yang disebut dengan fasilitas persalinan yang memadai?
 - a. Tempat bersalin yang mana alatnya lengkap dan ada tenaga yang sudah terlatih serta siap 24 jam.
 - b. Tempat bersalin di semua sarana kesehatan yang ada tanpa alat lengkap dan tenaga yang terlatih.
 - c. Tempat bersalin di rumah yang di tolong oleh bidan.
 - d. Tempat bersalin yang ada tempat tidurnya

2. Yang termasuk fasilitas persalinan yang memadai adalah:
 - a. Puskesmas rawat inap/ ada ruang bersalin dan Rumah Sakit
 - b. Puskesmas Pembantu (Pustu)
 - c. Polindes
 - d. Poskesdes
3. Apa tujuan bersalin di Puskesmas atau Rumah Sakit?
 - a. Agar mendapat pertolongan segera jika suatu-waktu terjadi komplikasi
 - b. Agar ibu bisa mendapatkan perhatian
 - c. Supaya persalinan di Puskesmas banyak
 - d. Agar terlihat lebih keren
4. Apa manfaatnya ibu melahirkan di Puskesmas?
 - a. Supaya ibu dapat melahirkan dengan aman dan selamat
 - b. Karena mendapat biaya dari pemerintah
 - c. Karena di paksa petugas kesehatan
 - d. Agar kartu jaminan kesehatannya tidak menganggur
5. Kapan ibu harus datang ke Puskesmas atau Rumah Sakit?
 - a. 1 hari atau 2 hari sebelum tanggal tafsiran melahirkan.
 - b. Boleh kapan-kapan saja sesuai keinginan ibu walaupun masih jauh tafsiran melahirkan.
 - c. Jika sudah di tolong oleh dukun tetapi belum melahirkan
 - d. Jika sudah merasakan atau melihat tanda-tanda persalinan
6. Apa sajakah yang ibu ketahui tentang persalinan di Puskesmas atau Rumah Sakit?
 - a. Agar dapat melahirkan dengan baik, aman dengan peralatan yang lengkap dan memadai serta di tolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih
 - b. Karena diharuskan oleh bidannya
 - c. Dirujuk oleh dukun karena persalinan di dukun gagal
 - d. Karena dukunnya sedang sakit

7. Apa saja masalah yang ibu ketahui jika tidak melahirkan di Puskesmas dengan tenaga kesehatan yang terlatih?
 - a. Jika terjadi perdarahan saat persalinan tidak segera mendapatkan pertolongan
 - b. Bidannya tidak bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang terjadi
 - c. Jika terjadi komplikasi pada bayinya maka tidak dapat segera mendapatkan pertolongan
 - d. Semua benar
8. Apakah yang ibu harapkan dari pemerintah maupun masyarakat lain agar ibu hamil bersedia melahirkan di puskesmas atau Rumah sakit ?
 - a. Agar pemerintah dapat melanjutkan programnya dalam menurunkan AKI dan AKB
 - b. Agar semua ibu yang bersalin dapat selamat dan aman dari ancaman kematian maupun infeksi
 - c. Agar semua masyarakat tahu bahwa tempat persalinan yang paling aman adalah puskesmas atau rumah sakit
 - d. Semua benar
9. Jika tidak ada bantuan lagi, apakah ibu tetap datang ke Puskesmas atau Rumah Sakit untuk melahirkan?
 - a. Ya
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak
 - d. Tidak sama sekali
10. Siapa sajakah yang harus mendukung ibu hamil untuk melahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit?
 - a. Petugas Kesehatan dan keluarga
 - b. Tokoh Masyarakat
 - c. Tokoh agama
 - d. Semua Masyarakat

III. SIKAP TERHADAP PERSALINAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Semua ibu hamil harus melahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit				
2	Ibu hamil harus melahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit supaya lancar, aman dan selamat				
3	Walaupun rumah ibu jauh, tetap datang melahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit.				
4	Ibu dapat melahirkan di Puskesmas maupun Rumah Sakit dimana saja yang terdekat.				
5	Jika tidak ada kendaraan umum yang digunakan untuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit, ibu boleh memakai kendaraan pribadi dari masyarakat setempat				
6	Tokoh masyarakat dan Tokoh agama ikut berperan dalam mendukung persalinan di Puskesmas dan Rumah Sakit.				
7	Pemerintah dan masyarakat perlu berpartisipasi dalam mensukseskan persalinan di Puskesmas atau Rumah Sakit				
8	Persalinan yang aman adalah persalinan yang dilakukan di rumah dan ditolong oleh dukun				

9	Saya merasa nyaman bila persalinan ditolong oleh bidan atau dokter di fasilitas persalinan				
10	Persalinan tidak harus ditolong oleh bidan dan difasilitas persalinan karena persalinan merupakan hal yang alami				

Keterangan :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak setuju (STS)

VI. DUKUNGAN SUAMI

1. Apakah Suami menganjurkan ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah suami membantu mempersiapkan/menyediakan perlengkapan persalinan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah selama kehamilan suami memberikan dukungan untuk memeriksa kehamilan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah suami mendukung proses persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah suami memberi memberikan informasi tentang persalinan yang aman kepada ibu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah suami memberikan dukungan emosional dan motivasi selama proses kehamilan sampai persalinan pada ibu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

VII. JARAK KE FASILITAS KESEHATAN

1. Apakah Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan >500 meter ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Jalanan menuju fasilitas kesehatan berlubang-lubang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah Jalanan licin dan becek jika terjadi hujan sehingga fasilitas kesehatan terasa semakin jauh ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Jarak rumah ke fasilitas kesehatan membutuhkan biaya transportasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Anda memilih bersalin di rumah karena jarak fasilitas kesehatan sulit dijangkau ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah jalanan yang kurang baik (berlubang, mendaki, menurun) menjadi pertimbangan anda untuk bersalin di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Saat Ibu melahirkan, apakah Ibu pernah melakukan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah (**langsung ke pertanyaan nomor 8**)
7. Berapa kali Ibu melakukan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan?
 - a. 1kali
 - b. 2kali
 - c. Lain-lain:.....
8. Jika **TIDAKPERNAH**, kemana Ibu melakukan persalinan?
 - a. Bidan
 - b. Dokter praktik pribadi
 - c. Rumah sakit
9. Hal apa yang membuat Ibu **TIDAK PERNAH** melakukan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan?
 - a. Jaraknya jauh
 - b. Pelayanan kurang baik
 - c. Lain-lain :.....

Sumber : Sinambela (2019)

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Lampiran 8

**MASTER TABEL PENELITIAN PENGETAHUAN
ANALISIS FAKTOR PEMENFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI FASILITAS PELAYANANA KESEHATAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

No. Urut	Pengetahuan											Pemanfaatan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	%	Kategori	Kode	Kategori	Kode
1	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
2	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
3	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
4	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	15	30%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
6	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
7	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
8	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
9	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	40	80%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
10	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	25	50%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
11	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
12	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
13	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
14	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
15	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
16	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	25	50%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
17	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
18	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
19	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
20	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
21	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
22	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	25	50%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
23	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
24	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
26	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	25	50%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
27	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
28	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
29	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
30	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
31	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
32	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
33	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	30	60%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
34	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
35	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
36	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Baik	0	Memanfaatkan	0
38	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	20	40%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
39	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	15	30%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
40	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
41	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
42	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	20%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Baik	0	Memanfaatkan	0
44	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
45	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	45	90%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
46	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
47	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
48	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
49	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
50	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
51	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
52	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
53	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	25	50%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
54	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
55	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
56	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
57	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	10	20%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
58	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
59	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
60	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
61	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	20	40%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
62	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1

63	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	10%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
64	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
65	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
66	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	10	20%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
67	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
68	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	20	40%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
69	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
70	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	25	50%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
71	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
72	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
73	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	10	20%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Baik	0	Memanfaatkan	0
75	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
76	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
77	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
78	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
79	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
80	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
81	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
82	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
84	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
85	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	30	60%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
86	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
87	0	0	5	5	0	5	5	0	5	0	25	50%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
88	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
89	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	25	50%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
90	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
91	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
92	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
93	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
94	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
95	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
96	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
97	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	20	40%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
98	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
99	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	10%	Kurang	2	Memanfaatkan	0
100	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
101	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
102	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
103	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
104	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	20	40%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
105	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
106	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
107	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
108	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
109	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	25	50%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
110	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
111	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
112	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
113	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
114	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10%	Kurang	2	Tidak Memanfaatkan	1
116	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
117	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
118	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
119	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	30	60%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
120	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	40	80%	Baik	0	Memanfaatkan	0
121	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
122	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
123	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0
124	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	35	70%	Cukup	1	Tidak Memanfaatkan	1
125	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	35	70%	Cukup	1	Memanfaatkan	0
126	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Tidak Memanfaatkan	1
127	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45	90%	Baik	0	Memanfaatkan	0

**MASTER TABEL PENELITIAN SIKAP
ANALISIS FAKTOR PEMENFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI FASILITAS PELAYANANA KESEHATAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

No Urut	Sikap										Total	Kategori	Kode	Pemanfaatan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				Kategori	Kode
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Positif	0	Memanfaatkan	0
2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	28	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
5	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Memanfaatkan	0
6	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
7	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
8	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
9	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
11	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
12	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
13	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
15	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
16	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
17	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	36	Positif	0	Memanfaatkan	0
18	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	32	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
19	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	31	Positif	0	Memanfaatkan	0
20	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
22	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	29	Positif	0	Memanfaatkan	0
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
24	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
26	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
27	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	33	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
28	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
29	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
30	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
31	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	25	Negatif	1	Memanfaatkan	0
32	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
34	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	16	Negatif	1	Memanfaatkan	0
35	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
36	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
37	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
38	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
39	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	25	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
40	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	31	Positif	0	Memanfaatkan	0
41	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
44	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
45	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
48	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36	Positif	0	Memanfaatkan	0
49	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
50	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
52	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
53	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
54	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	31	Positif	0	Memanfaatkan	0
55	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	Positif	0	Memanfaatkan	0
56	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
58	4	4	4	2	2	2	2	3	1	1	25	Negatif	1	Memanfaatkan	0
59	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Memanfaatkan	0
60	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
61	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Memanfaatkan	0
62	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1

63	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27	Positif	0	Memanfaatkan	0
66	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	31	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
67	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	31	Positif	0	Memanfaatkan	0
68	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	16	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
70	3	4	4	3	4	2	3	1	1	1	1	24	Negatif	1	Memanfaatkan	0
71	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
82	3	2	3	3	1	4	4	1	4	1	1	26	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
86	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
87	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29	Positif	0	Memanfaatkan	0
91	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	35	Positif	0	Memanfaatkan	0
92	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
93	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	1	31	Positif	0	Memanfaatkan	0
94	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	1	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
95	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
96	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	27	Positif	0	Memanfaatkan	0
97	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
98	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	1	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
99	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
100	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
101	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
102	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
103	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	1	30	Positif	0	Memanfaatkan	0
104	3	4	4	3	4	2	3	1	4	1	1	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
105	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
106	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	30	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
107	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
108	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	32	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
109	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
110	3	2	3	3	1	4	4	1	4	1	1	26	Positif	0	Memanfaatkan	0
111	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	34	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
112	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	Positif	0	Memanfaatkan	0
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
114	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	32	Positif	0	Memanfaatkan	0
115	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25	Negatif	1	Tidak Memanfaatkan	1
116	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
117	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	37	Positif	0	Memanfaatkan	0
119	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	37	Positif	0	Memanfaatkan	0
121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
122	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	33	Positif	0	Memanfaatkan	0
123	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	34	Positif	0	Memanfaatkan	0
124	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	30	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Positif	0	Memanfaatkan	0
126	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	29	Positif	0	Tidak Memanfaatkan	1
127	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	32	Positif	0	Memanfaatkan	0

MASTER TABEL PENELITIAN KARAKTERISTIK RESPONDEN
ANALISIS FAKTOR PEMENFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI FASILITAS PELAYANANA KESEHATAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS

No. Urut	Umur		Pendidikan		Pekerjaan		Pemanfaatan	
	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode	Kategori	Kode
1	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
2	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
3	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
4	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
5	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
6	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
7	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
8	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
9	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
10	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
11	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
12	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
13	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
14	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
15	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
16	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
17	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
18	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
19	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
20	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
21	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
22	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
23	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
24	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
25	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
26	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
27	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
28	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
29	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
30	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
31	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
32	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
33	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
34	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
35	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
36	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
37	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
38	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
39	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
40	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
41	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
42	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
43	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
44	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
45	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
46	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
47	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
48	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	0	Memanfaatkan	0
49	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
50	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	0	Memanfaatkan	0
51	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
52	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
53	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
54	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	0	Memanfaatkan	0
55	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
56	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
57	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	0	Memanfaatkan	0
58	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
59	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
60	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
61	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
62	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1

63	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
64	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
65	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
66	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
67	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
68	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
69	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
70	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
71	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
72	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
73	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
74	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
75	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
76	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
77	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
78	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
79	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
80	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
81	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	0	Memanfaatkan	0
82	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
83	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
84	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
85	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
86	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
87	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
88	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
89	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
90	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
91	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
92	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
93	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
94	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
95	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
96	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
97	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
98	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
99	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
100	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
101	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
102	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
103	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
104	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
105	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
106	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
107	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
108	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
109	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
110	20-35 Tahun	0	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
111	<20 atau >35 Tahun	1	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
112	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
113	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
114	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
115	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
116	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
117	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
118	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
119	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
120	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
121	20-35 Tahun	0	Tinggi	1	Tidak Bekerja	1	Memanfaatkan	0
122	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
123	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
124	<20 atau >35 Tahun	1	Rendah	1	Tidak Bekerja	1	Tidak Memanfaatkan	1
125	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0
126	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Tidak Memanfaatkan	1
127	20-35 Tahun	0	Tinggi	0	Bekerja	0	Memanfaatkan	0

**MASTER TABEL PENELITIAN DUKUNGAN SUAMI
ANALISIS FAKTOR PEMENFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI FASILITAS PELAYANANA KESEHATAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

No. Urut	Dukungan Suami							Total	Kategori	Kode	Pemanfaatan	
	1	2	3	4	5	6	Kategori				Kode	
1	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
2	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
3	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
4	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
5	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
6	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
7	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
8	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
9	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
10	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
11	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
12	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
13	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
14	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
15	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
16	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
17	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
18	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
19	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
20	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
21	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
22	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
23	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
24	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
25	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
26	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
27	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
28	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
29	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
30	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
31	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
32	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
33	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
34	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
35	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
36	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
37	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
38	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
39	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
40	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
41	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
42	0	1	0	0	0	0	0	1	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
43	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
44	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
45	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
46	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
47	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
48	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
49	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
50	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
51	1	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
52	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
53	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
54	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
55	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
56	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
57	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
58	1	0	1	1	1	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
59	1	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
60	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
61	1	1	1	1	0	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
62	1	1	1	1	0	1	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1

63	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
64	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
65	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
66	1	1	1	1	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
67	1	0	1	1	0	0	3	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
68	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
69	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
70	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
71	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
72	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
73	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
74	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
75	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
76	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
77	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
78	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
79	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
80	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
81	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
82	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
83	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
84	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
85	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
86	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
87	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
88	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
89	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
90	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
91	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
92	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
93	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
94	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
95	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
96	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
97	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
98	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
99	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
100	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
101	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
102	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
103	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
104	1	1	1	1	0	0	4	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
105	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
106	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
107	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
108	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
109	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
110	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Memanfaatkan	0
111	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
112	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
113	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
114	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
115	0	1	0	0	0	0	1	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
116	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
117	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
118	1	1	1	1	1	0	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
119	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
120	1	1	1	1	1	0	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
121	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
122	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
123	1	1	1	1	1	1	6	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
124	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Tidak Memanfaatkan	1
125	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0
126	0	1	0	1	0	1	3	Tidak Mendukung	1	Tidak Memanfaatkan	1
127	1	1	1	1	0	1	5	Mendukung	0	Memanfaatkan	0

**MASTER TABEL PENELITIAN JARAK KE FASILITAS KESEHATAN
ANALISIS FAKTOR PEMENFAATAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI FASILITAS PELAYANANA KESEHATAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR KABUPATEN GUNUNG MAS**

No. Urut	Jarak							Total	Kategori	Kode	Pemanfaatan	
	1	2	3	4	5	6	Kategori				Kode	
1	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
2	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
3	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
4	1	0	0	1	0	0	2	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
5	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
6	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
7	1	0	0	1	0	0	2	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
8	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1	
9	1	0	0	1	0	0	2	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
10	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
11	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
12	0	1	0	1	0	1	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
13	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
14	0	0	0	0	0	0	0	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
15	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
16	1	1	0	0	0	0	2	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
17	1	1	1	1	0	0	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
18	1	0	0	1	0	0	2	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
19	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
20	0	0	0	1	1	1	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
21	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
22	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
23	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
24	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
25	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
26	1	0	0	1	0	0	2	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
27	0	0	0	0	0	0	0	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
28	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
29	1	1	0	0	1	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
30	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
31	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
32	1	0	1	0	1	1	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
33	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1	
34	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
35	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
36	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
37	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
38	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1	
39	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1	
40	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
41	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
42	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1	
43	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
44	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
45	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	
46	0	0	0	0	1	1	2	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
47	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
48	1	1	1	0	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
49	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
50	1	1	0	1	1	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
51	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
52	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
53	1	1	1	0	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
54	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
55	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
56	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
57	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
58	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
59	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
60	0	0	0	1	0	0	1	Sulit	1	Memanfaatkan	0	
61	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0	
62	0	0	0	0	0	0	0	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1	

63	0	0	1	1	0	1	3	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
64	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
65	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
66	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
67	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
68	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
69	1	1	0	0	0	0	2	Sulit	1	Memanfaatkan	0
70	1	1	0	0	1	1	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0
71	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
72	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
73	1	0	0	0	0	0	1	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
74	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
75	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
76	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
77	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
78	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
79	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
80	1	1	1	1	0	0	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0
81	1	1	1	1	0	0	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0
82	0	1	0	1	1	0	3	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
83	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
84	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
85	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
86	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
87	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
88	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
89	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
90	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
91	1	0	1	0	1	1	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0
92	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
93	0	1	0	1	0	1	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
94	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
95	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
96	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
97	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
98	1	0	0	1	1	1	4	Sulit	1	Memanfaatkan	0
99	0	0	1	1	0	1	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
100	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
101	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
102	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
103	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
104	0	1	1	1	0	1	4	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
105	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
106	0	1	1	1	0	0	3	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
107	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
108	1	1	1	0	1	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
109	0	1	1	1	1	0	4	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
110	0	1	0	1	1	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
111	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
112	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
113	1	1	0	0	1	1	4	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
114	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Memanfaatkan	0
115	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
116	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
117	1	1	0	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
118	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
119	1	0	0	1	1	1	4	Sulit	1	Tidak Memanfaatkan	1
120	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
121	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
122	1	1	0	0	0	0	2	Sulit	1	Memanfaatkan	0
123	0	1	1	1	0	0	3	Sulit	1	Memanfaatkan	0
124	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
125	1	1	1	1	0	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0
126	1	1	1	1	1	1	6	Mudah	0	Tidak Memanfaatkan	1
127	1	1	1	0	1	1	5	Mudah	0	Memanfaatkan	0

Lampiran 9

OUTPUT SPSS ANALISIS UNIVARIAT

Frequency Table

Pemanfaatan Faskes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memfaatkan	92	72.4	72.4	72.4
	Tidak Memfaatkan	35	27.6	27.6	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (>75-100)	54	42.5	42.5	42.5
	Cukup (56-<75)	50	39.4	39.4	81.9
	Kurang (<56)	23	18.1	18.1	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	108	85.0	85.0	85.0
	Negatif	19	15.0	15.0	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 Tahun	93	73.2	73.2	73.2
	<20 atau >35 Tahun	34	26.8	26.8	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	90	70.9	70.9	70.9
	Rendah	37	29.1	29.1	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	72	56.7	56.7	56.7
	Tidak Bekerja	55	43.3	43.3	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	108	85.0	85.0	85.0
	Tidak Mendukung	19	15.0	15.0	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Jarak Ke Faskes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah	70	55.1	55.1	55.1
	Sulit	57	44.9	44.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Lampiran 10

OUT PUT SPSS ANALISIS BIVARIAT

Pengetahuan * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Pengetahuan	Baik (>75-100)	Count	46	8	54
		% within Pengetahuan	85.2%	14.8%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	50.0%	22.9%	42.5%
		% of Total	36.2%	6.3%	42.5%
	Cukup (56-<75)	Count	38	12	50
		% within Pengetahuan	76.0%	24.0%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	41.3%	34.3%	39.4%
		% of Total	29.9%	9.4%	39.4%
	Kurang (<56)	Count	8	15	23
		% within Pengetahuan	34.8%	65.2%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	8.7%	42.9%	18.1%
		% of Total	6.3%	11.8%	18.1%
Total	Count	92	35	127	
	% within Pengetahuan	72.4%	27.6%	100.0%	
	% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	72.4%	27.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.048 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	19.408	2	.000
Linear-by-Linear Association	17.292	1	.000
N of Valid Cases	127		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.34.

Sikap * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Sikap	Positif	Count	85	23	108
		% within Sikap	78.7%	21.3%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	92.4%	65.7%	85.0%
		% of Total	66.9%	18.1%	85.0%
Sikap	Negatif	Count	7	12	19
		% within Sikap	36.8%	63.2%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	7.6%	34.3%	15.0%
		% of Total	5.5%	9.4%	15.0%
Total		Count	92	35	127
		% within Sikap	72.4%	27.6%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	72.4%	27.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.183 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.163	1	.000		
Likelihood Ratio	12.675	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.071	1	.000		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.24.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Positif / Negatif)	6.335	2.240	17.920
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memfaatkan	2.136	1.176	3.880
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memfaatkan	.337	.205	.556
N of Valid Cases	127		

Umur * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Umur	20-35 Tahun	Count	72	21	93
		% within Umur	77.4%	22.6%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	78.3%	60.0%	73.2%
		% of Total	56.7%	16.5%	73.2%
	<20 atau >35 Tahun	Count	20	14	34
		% within Umur	58.8%	41.2%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	21.7%	40.0%	26.8%
		% of Total	15.7%	11.0%	26.8%
Total		Count	92	35	127
		% within Umur	72.4%	27.6%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	72.4%	27.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.313 ^a	1	.038		
Continuity Correction ^b	3.431	1	.064		
Likelihood Ratio	4.117	1	.042		
Fisher's Exact Test				.045	.034
Linear-by-Linear Association	4.279	1	.039		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.37.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (20-35 Tahun / <20 atau >35 Tahun)	2.400	1.038	5.550
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memfaatkan	1.316	.973	1.780
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memfaatkan	.548	.316	.951
N of Valid Cases	127		

Pendidikan * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Pendidikan	Tinggi	Count	72	18	90
		% within Pendidikan	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	78.3%	51.4%	70.9%
		% of Total	56.7%	14.2%	70.9%
Pendidikan	Rendah	Count	20	17	37
		% within Pendidikan	54.1%	45.9%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	21.7%	48.6%	29.1%
		% of Total	15.7%	13.4%	29.1%
Total		Count	92	35	127
		% within Pendidikan	72.4%	27.6%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	72.4%	27.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.842 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.590	1	.006		
Likelihood Ratio	8.418	1	.004		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	8.772	1	.003		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pendidikan (Tinggi / Rendah)	3.400	1.486	7.778
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memanfaatkan	1.480	1.081	2.027
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memanfaatkan	.435	.253	.748
N of Valid Cases	127		

Pekerjaan * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Pekerjaan	Bekerja	Count	62	10	72
		% within Pekerjaan	86.1%	13.9%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	67.4%	28.6%	56.7%
		% of Total	48.8%	7.9%	56.7%
	Tidak Bekerja	Count	30	25	55
		% within Pekerjaan	54.5%	45.5%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	32.6%	71.4%	43.3%
		% of Total	23.6%	19.7%	43.3%
Total	Count	92	35	127	
	% within Pekerjaan	72.4%	27.6%	100.0%	
	% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	72.4%	27.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.562 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	14.021	1	.000		
Likelihood Ratio	15.725	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.440	1	.000		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan (Bekerja / Tidak Bekerja)	5.167	2.201	12.126
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memfaatkan	1.579	1.219	2.044
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memfaatkan	.306	.160	.582
N of Valid Cases	127		

Dukungan Suami * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Dukungan Suami	Mendukung	Count	84	24	108
		% within Dukungan Suami	77.8%	22.2%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	91.3%	68.6%	85.0%
		% of Total	66.1%	18.9%	85.0%
Dukungan Suami	Tidak Mendukung	Count	8	11	19
		% within Dukungan Suami	42.1%	57.9%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	8.7%	31.4%	15.0%
		% of Total	6.3%	8.7%	15.0%
Total		Count	92	35	127
		% within Dukungan Suami	72.4%	27.6%	100.0%
		% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	72.4%	27.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.299 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.590	1	.003		
Likelihood Ratio	9.260	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.003
Linear-by-Linear Association	10.218	1	.001		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.24.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dukungan Suami (Mendukung / Tidak Mendukung)	4.813	1.740	13.312
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memanfaatkan	1.847	1.080	3.160
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memanfaatkan	.384	.228	.646
N of Valid Cases	127		

Jarak Ke Faskes * Pemanfaatan Faskes

Crosstab

			Pemanfaatan Faskes		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Jarak Ke Faskes Mudah	Count	56	14	70	
	% within Jarak Ke Faskes	80.0%	20.0%	100.0%	
	% within Pemanfaatan Faskes	60.9%	40.0%	55.1%	
	% of Total	44.1%	11.0%	55.1%	
Sulit	Count	36	21	57	
	% within Jarak Ke Faskes	63.2%	36.8%	100.0%	
	% within Pemanfaatan Faskes	39.1%	60.0%	44.9%	
	% of Total	28.3%	16.5%	44.9%	
Total	Count	92	35	127	
	% within Jarak Ke Faskes	72.4%	27.6%	100.0%	
	% within Pemanfaatan Faskes	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	72.4%	27.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.464 ^a	1	.035		
Continuity Correction ^b	3.660	1	.056		
Likelihood Ratio	4.459	1	.035		
Fisher's Exact Test				.046	.028
Linear-by-Linear Association	4.429	1	.035		
N of Valid Cases	127				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.71.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate





	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jarak Ke Faskes (Mudah / Sulit)	2.333	1.053	5.169
For cohort Pemanfaatan Faskes = Memanfaatkan	1.267	1.006	1.595
For cohort Pemanfaatan Faskes = Tidak Memanfaatkan	.543	.304	.968
N of Valid Cases	127		






Lampiran 11






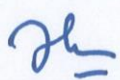


LEMBAR KONSULTASI

Nama mahasiswa : Enden Mustika
NIM : PO.62.24.2.23.826
Kelas / Angkatan : A / VII - RPL Transfer Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Skripsi : Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil
Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas
Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas
Pembimbing I : Yeni Lucin, S.Kep., MPH



No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I
1	Senin, 9 Oktober 2023	Konsultasi pengajuan Judul Proposal Skripsi.	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
2	Jumat, 13 Oktober 2023	Topik dan judul penelitian. • Menentukan topik yang diteliti berdasarkan data yang ada. • Data persalinan yang di tolong dirumah, oleh dukun maupun tenaga kesehatan. • Peraturan yang menyatakan tidak ada atau tidak boleh lagi persalinan dirumah.	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
3	Senin, 23 Oktober 2023	Topik dan judul penelitian. • Jurnal pendukung tentang persalinan di fasilitas kesehatan.	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
4	Senin, 30 Oktober 2023	Topik dan judul penelitian. • Jurnal pendukung persalinan di fasilitas kesehatan	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001





5	Selasa, 7 November 2023	<p>Topik dan judul penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang berdasarkan data yang sudah didapatkan dan jurnal yang dapat mendukung. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
6	Selasa, 14 November 2023	<p>BAB I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul penelitian berdasarkan jurnal yang didapat. Jurnal pendukung minimal empat yang sesuai dengan judul yang mau di teliti. Data persalinan yang dilakukan baik di fasilitas kesehatan maupun di non fasilitas kesehatan. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
7	Rabu, 15 November 2023	<p>Revisi BAB I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi pendahuluan Tujuan penelitian sesuai dengan topik Kuesioner penelitian 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
8	Jumat, 17 November 2023	<p>Revisi BAB I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang Jurnal pendukung 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
9	Senin, 20 November 2023	<p>Revisi BAB I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Keaslian penelitian Jurnal pendukung yang sesuai 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
10	Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Bab II Tinjauan Teori dan Bab III Metode Penelitian 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001

11	Rabu, 29 November 2023	Revisi Bab I - III <ul style="list-style-type: none"> • Teori di Bab 3 • Teori di Bab 2. • Kuesioner tentang pemanfaatan. • Cara pengukuran kuesioner di DO • Skala ukur kuesiner 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
12	Selasa, 5 Desember 2023	Revisi Bab I - III <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal pendukung latar belakang • Susun tujuan penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti di judul. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
13	Kamis, 14 Desember 2023	Revisi BAB II - III <ul style="list-style-type: none"> • Teori pemanfaatan faskes dan cara ukurnya. • Siapkan ujian. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
14	Kamis, 21 Desember 2023	Revisi Bab I - III <ul style="list-style-type: none"> • Revisi terakhir yang sudah di acc pembimbing 2. • ACC Ujian Sempro 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
15	Jumat, 5 Januari 2024	Revisi Bab III <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas • Hasil ukur definisi operasional pemanfaatan faskes 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001
16	Rabu, 17 Januari 2024	Revisi Setelah Ujian Seminar Proposal Skripsi. <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Jarak dan dukungan suami • Tujuan penelitian 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP.19650727 198602 2 001

LEMBAR KONSULTASI

Nama mahasiswa : Enden Mustika
 NIM : PO.62.24.2.23.826
 Kelas / Angkatan : A / VII - RPL Transfer Sarjana Terapan Kebidanan
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil
 Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas
 Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas
 Pembimbing II : Greiny Arisani, SST., M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing II
1	Senin, 27 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ● Bab I Pendahuluan ● Bab II Tinjauan Pustaka ● Bab III Metodologi Penelitian 	 Greiny Arisani, SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
2	Jumat, 1 Desember 2023	Revisi Bab I– III <ul style="list-style-type: none"> ● Latar belakang , cara penulisan sumber data dan redaksi ● Jurnal pendukung fokus pada variabel yang diteliti ● Penulisan jurnal hasil penelitian di persingkat dan jelaskan variabel yang diteliti. ● Rumusan masalah tambahkan kata hubungan. ● Tujuan penelitian pisahkan antar variabel ● Kerangka teori: teori L.Green. ● Hipotesis jarak tempuh dan dukungan keluarga ? ● Definisi Operasional : perbaiki redaksi, pisahkan variabel dependen dan independen, masukan teori di bab 3 ke bab 2, jenjang pendidikan berdasarkan tingkatan 	 Greiny Arisani, SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004

3	Kamis, 7 Desember 2023	<p>Revisi Bab III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah populasi dan sampel masukan periodenya. Tambahkan jumlah sampel untuk kemungkinan adanya Drop out sebesar 10%. • Penulisan dalam tabel 1 spasi. • Cara pengukuran pemanfaatan lebih detail lagi • Jarak tempuh dan dukungan suami tidak ada di variabel penelitian • Lengkapi lampiran kuesiner penelitian 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
4	Selasa, 15 Desember 2023	<p>Revisi Bab I - III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lenkapi lampiran seperti lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
5	Jumat, 22 Desember 2023	<p>Revisi Proposal Skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • ACC Ujian Sempro • Persiapan Ujian 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
6	Jumat, 19 Januari 2024	<p>Revisi setelah Ujian Seminar Proposal Skripsi</p>	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004

LEMBAR KONSULTASI

Nama mahasiswa : Enden Mustika

NIM : PO.62.24.2.23.826




Kelas / Angkatan : A / VII - RPL Transfer Sarjana Terapan Kebidanan






Judul Skripsi : Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil

Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas

Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas

Pembimbing I : Yeni Lucin, S.Kep., MPH

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I
1	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian dan tabulasi data • Hasil analisis univariat dan bivariat 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
2	Senin, 10 Juni 2024	Konsultasi Bab IV Hasil dan Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Susunan pembahasan hasil analisis univariat dan bivariaturut sesuai tujuan penelitian. • Gambaran umum lokasi penelitian sudah sesuai. • Buat Bab V kesimpulan dan saran • Pada pembahasan, yang dibahas cukup analisis bivariat, sesuai dengan judul dan tujuan yang ingin dilihat adalah hubungan. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
3	Selasa, 11 Juni 2024	Revisi Bab IV <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis univariat yang dibahas jumlah persentase mayoritas. • Hasil Analisis Bivariat tidak usah dimasukan lagi hasil univariat, dan urut sesuai dengan tujuan penelitian. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001

4	Rabu, 12 Juni 2024	<p>Revisi BAB IV - V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kesimpulan masukan persen distribusi frekuensi / analisis univariat. • Pada pembahasan cukup masukan hasil analisis bivariat nilai p value. yang dibahas pada pembahasan isi pada tabel bivariat dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
5	Rabu, 19 Juni 2024	<p>Revisi BAB IV Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pembahasan analisis bivariat masukan nilai p- value. • Untuk jurnal hasil penelitian orang lain masukan hasil p-valuenya saja. • Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan hasil penelitian yang ada kemudian buat asumsi peneliti, berupa mengapa / alasan sesuai dengan hasil penelitian yang didapat. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
6	Kamis, 20 Juni 2024	<p>Revisi BAB IV Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • ACC ujian • Persiapkan untuk maju ujian • Hubungi dan kontrak waktu buat ujian 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
7	Senin 24 Juni 2024	<p>Revisi setelah Ujian seminar Skripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada keterbatasan penelitian masukan di saran pada bab v. 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001
8	Rabu, 2 Juli 2024	<p>Revisi setelah Ujian seminar Skripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Pustaka kurangi teori persalinan, karena yang di bahas tentang pemanfaatan Faskes. • ACC 	 Yeni Lucin, S.Kep., MPH NIP. 19650727 198602 2 001

LEMBAR KONSULTASI




Nama mahasiswa : Enden Mustika



NIM : PO.62.24.2.23.826

Kelas / Angkatan : A / VII - RPL Transfer Sarjana Terapan Kebidanan

Judul Skripsi : Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil
Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas
Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas

Pembimbing II : Greiny Arisani, SST., M.Kes

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing II
1	Rabu, 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Bab IV Hasil dan Pembahasan Bab V Kesimpulan dan Saran 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
2	Kamis, 13 Juni 2024	Revisi BAB IV-V <ul style="list-style-type: none"> Hasil Analisis Univariat pada tabel distribusi frekuensi setiap variabel dibuat nilai total. Pada tabel analisis bivariat masukan nilai OR dan untuk variabel dependen pada hasil ukur pemanfaatan faskes sesuaikan dengan jurnal yang didapat. ACC ujian dan konsultasikan dengan pembimbing 1 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
3	Senin, 24 Juni 2024	Konsultasi Revisi setelah Ujian seminar Skripsi. <ul style="list-style-type: none"> Master tabel pada tabulasi data pengetahuan, sikap, dukungan suami, jarak ke faskes bedakan atau buat sendiri-sendiri. Hasil OR protektif bukan faktor risiko jadi di lihat atau di cek lagi SPSS 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004

4	Kamis, 27 Juni 2024	Revisi BAB IV <ul style="list-style-type: none"> • Coba dibalik posisi variabel dependennya, memanfaatkan duluan, setelah itu baru tidak memanfaatkan. • Coding awalnya harus faktor risiko duluan. 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004
5	Jumat, 28 Juni 2024	Revisi BAB IV <ul style="list-style-type: none"> • Hasil sudah sesuai, variabel dependen menjadi faktor risiko terhadap variabel independen. • ACC. 	 Greiny Arisani. SST.,M.Kes NIP.19890205 201503 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Enden Mustika adalah nama penulis Skripsi ini. Lahir dari orang tua yang bernama Alm. Sade T. Umping (Ibu) dan Alm. Manjaria O. Erang (Ayah) sebagai anak ke-sembilan dari Sembilan bersaudara. Dilahirkan di Tehang, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Kapuas pada tanggal 27 Juli 1990.

Pada Tahun 2012 Menikah dengan Meka Sudarsa dan selama pernikahan dikarunia tiga orang putra-putri, yang bernama Novpri Raytama, Rio Reihan Dwiokta, dan Yumika Lamiren.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN-2 Tehang Kecamatan Manuhing (lulus tahun 2001), melanjutkan ke SLTPN-1 Manuhing Kecamatan Manuhing (lulus tahun 2004), dan SMA Kristen Palangka Raya (lulus tahun 2007), dan melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Akademi Kebidanan Betang Asi Raya Palangka (lulus tahun 2010). Puji Tuhan hingga tahap sekarang penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat Waktu dengan Memotivasikan diri agar bisa cepat selesai.

Berkat pertolongan dan penyertaan Tuhan dan disertai doa dan dukungan orang tua dan keluarga dalam menjalani Aktivitas Akademik di Perguruan Tinggi di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya Program Studi Sarjana Terapana Kebidanan. Puji Tuhan penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Pemanfaatan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir Kabupaten Gunung Mas”.